



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau sebagian dari pokok pikiran, kesimpulan, dan menyebarkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN GURU DALAM MEMBANGKITKAN KESADARAN
BINA DIRI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS
DI SEKOLAH LUAR BIASA PELITA HATI
KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

SRI RAHMAYANI RAMBE

NIM. 11910920305

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN GURU DALAM MEMBANGUN KESADARAN
BINA DIRI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS
DI SEKOLAH LUAR BIASA PELITA HATI
KOTA PEKANBARU**

Skripsi
Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



OLEH :

**SRI RAHMAYANI RAMBE
NIM. 11910920305**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul Peran Guru Dalam Membangkitkan Kesadaran Bina Diri Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Kota Pekanbaru yang ditulis oleh Sri Rahmayani Rambe NIM. 11910920305, dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, Dzulhijjah 1445

Juni 2024 M

Menyetujui,

Ketua Kajar PIAUD

Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag
: 197305142001122002

Pembimbing

Dra. Hj. Sariah M pd
NIP : 1966071021991032015



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Peran Guru dalam Membangkitkan Kesadaran Binadiri Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Kota Pekanbaru* yang ditulis oleh Sri Rahmayani Rambe NIM 11910920305 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 01 Dzulhijjah 1445 H / 12 Juni 2024. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 01 Dzulhijjah 1445 H
28 Juni 2024 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah
Penguji II

Penguji I

Dr. Arbi, M.Si.

Salmiah, M.Pd.E

Penguji III

Dr. Zuhairansyah Arifin, M.Ag.

Penguji IV

Fatimah Depi Susanti Harahap, S.Pd, M.A.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Rahmayani Rambe
 NIM : 11910920305
 Tempat/Tgl.Lahir : Kisaran, 08 Januari 2001
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul Skripsi : Peran Guru Dalam Membangkitkan Kesadaran Bina Diri Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Kota Pekanbaru

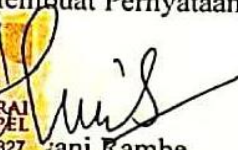
Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu skripsi ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila kemudian hari terbukti plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan-peraturan perundang-undangan

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga,

Pekanbaru, 28 juni 2024

Yang Membuat Pernyataan


 MEZERAJ TEMPEL
 A976DALX243918827 ani Rambe

NIM : 11910920305

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan nikmat diantaranya nikmat sehat, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peran Guru Dalam Membangun Kesadaran Bina Diri Anak Berkebutuhan Khusus Di SLB Pelita Hati Kota Pekanbaru”**. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Semoga dengan senantiasa bershalawat kepada baginda Rasul kita mendapatkan syafa'at di hari perhitungan kelak. Aamiin..

Upaya penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulisan skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan adanya dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati peneliti ucapkan banyak terima kasih dan penghormatan yang tak terhingga kepada kedua Orang Tua Ayahanda Musa Rambe dan Ibunda Tasnim Sirait yang tak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan serta kasih sayang yang tulus sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I. Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II dan Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., Wakil Rektor III beserta seluruh Staf.
2. Bapak Dr. H. Kadar, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Bapak Dr. H. Zarkasih, M.Ag., sebagai Wakil Dekan I. Ibu Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd., sebagai Wakil Dekan II. Dan Ibu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd Kons., Selaku Wakil Dekan III beserta seluruh staf.

Ibu Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Ibu Nurkamelia Mukhtar, AH., M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini beserta staf.

Ibu Dra. Hj Sariah M. Pd., Sebagai Penasehat Akademik dan Selaku Dosen Pembimbing

Bapak Drs. H. Arbi, M.Si., Bapak Alm Drs. Zulkifli, M.Ed., Bapak Dr. Zuhairansyah Arifin, S.Ag., M.Ag., Ibu Dra. Hj. Sariah, M.Pd., Ibu Dr. Hj. Eniwati Khaidir, M.Ag., Ibu Hj. Dewi Sri Suryanti, M.S.I., Ibu Nurhayati, S.Pd.I, M.Pd., Ibu Nurkamelia Mukhtar, AH., Pd., Ibu Heldanita, M.Pd., Dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

6. Kepala Sekolah SLB Pelita Hati beserta jajaran yang telah membantu penulis dalam memperoleh data sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.

7. Keluarga Besar Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, khususnya teman-teman angkatan 2019 kelas A.

Pekanbaru, 28 juni 2024

Peneliti

Sri Rahmayani Rambe

NIM 11910920305



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Terkadang orang dengan masa lalu paling kelam akan menciptakan masa depan paling cerah.”

(Umar bin Khattab)

“Orang positif saling mendoakan, orang negatif saling menjatuhkan.

Orang sukses mengerti pentingnya proses, orang gagal lebih banyak protes.”

(penulis)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kepada ALLAH SWT atas semua nikmat iman dan Islam, atas limpahan rahmat dan karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua Orang Tua saya yakni Ayahanda Musa Rambe dan Ibunda Tasnim Sirait, Teruntuk kepada Abang kandung yang saya sayangi Hafizul Amin Rambe Amd. Kep, Alm Habibul Imam Rambe, Husainul Arif Rambe Amd. Kep, Hanafi Rahmayudi Rambe, Kakak ipar yang saya sayangi Jusiana Nursa S. Keb, Arifah S. Keb. keponakan-keponakan yang saya sayangi Suci Sabrina Br Rambe, Zaskia Anggriani, Riski Akbar Rambe, Dzakir khafadi Nursa Rambe, Alysa Zahira Nursa Rambe, Aira Nurtanisyah Rambe, terimakasih sudah menjadikan saya Adik dan Bou terbaik dalam keluarga juga mendukung saya meraih cita-cita, terimakasih atas dukungan dan doa yang tiada hentinya dalam setiap sujudnya melimpahkan kasih sayang yang memberi tanpa mengharap balasan semoga persembahan kecil ini dapat membahagiakan. Semoga juga penulis bisa membahagiakan kalian hingga ke Jannah, Aamiin...

Teruntuk Sri Rahmayani Rambe Terima kasih sebesar-besarnya untuk diriku sendiri, karena telah bertanggung jawab dalam menyelesaikan apa yang telah di mulai, terima kasih kerana terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati prosesnya yang terbilang tidak mudah terima kasih sudah bertahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

SRI RAHMAYANI RAMBE, (2024) : PERAN GURU DALAM MEMBANGKITKAN KESADARAN BINA DIRI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SLB PELITA HATI

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan terhadap peran guru dalam membangun kesadaran bina diri anak berkebutuhan khusus yang masih belum berkembang sehingga perlu dilakukan penerapan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam membangun kesadaran diri anak berkebutuhan khusus di SLB Pelita Hati Kota Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan anak didik, dengan jumlah guru 12 orang, 96 peserta didik, dan dibagi menjadi 10 kelas. Fokus penelitian ini adalah peran guru dalam membangun kesadaran diri anak berkebutuhan khusus. Pengambilan data dengan teknik *snowball sampling* yang artinya penentuan sampel yang awalnya berjumlah kecil, kemudian membesar. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, wawancara, observasi, dan dokumentasi. teknik analisis data menggunakan langkah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan (*verification*). Hasil penelitian ini adalah peran guru dalam membangun kesadaran bina diri anak yaitu guru sebagai konselor, supervisor, motivator, evaluator, dan program pembiasaan. Faktor pendukung menyediakan fasilitas dan faktor penghambat peran orangtua yang tidak memberikan penuh rasa kepercayaan sehingga apa yang dipelajari disekolah tidak diterapkan saat dirumah.

Kata kunci: Membangkitkan kesadaran bina diri anak berkebutuhan khusus



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Sri Rahmayani Rambe, (2024): The Role of Teachers in Building Self-Development Awareness of Children with Special Needs at School for Exceptional Children of Pelita Hati

Based on the results of field observations regarding the role of teachers in building self-development awareness of children with special needs which were still not yet developed, so it needed a treatment. This research aimed at finding out the role of teachers in building self-awareness of children with special needs at School for Exceptional Children of Pelita Hati Pekanbaru City. Qualitative descriptive method was used in this research. The data sources for this research were the headmaster, teachers, and students, with a total of 12 teachers and 96 students divided into 10 classes. The focus of this research was the role of teachers in building self-awareness of children with special needs. Data were collected by using the snowball sampling technique—determining a sample that was initially small, then enlarged. Interview, observation, and documentation were the techniques of collecting data. The techniques of analyzing data were data reduction, data display, and conclusion (verification) steps. The research findings showed that the roles of teachers in building children self-development awareness were as counselors, supervisors, motivators, evaluators, and habituation programs. The supporting factors were provided facilities, and the obstructing factor was the role of parents who did not provide a full sense of trust so that what was learned at school was not applied at home.

Keywords: Building Self-Development Awareness of Children with Special Needs

ملخص

سري راهماياني رامبي، (٢٠٢٤): دور المعلمين في بناء الوعي التطويري الذاتي لدى الأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة في مدرسة

بيليتا هاتي الاستثنائية

بناء على نتائج الملاحظات الميدانية حول دور المعلمين في بناء الوعي التطويري الذاتي لدى الأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة الذي لم يتطور بعد، فلا بد من التنفيذ. يهدف هذا البحث إلى معرفة دور المعلمين في بناء الوعي التطويري الذاتي لدى الأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة في مدرسة بيليتا هاتي الاستثنائية. طريقة البحث المستخدمة في هذا البحث هي طريقة البحث الوصفي الكيفي. ومصادر البيانات لهذا البحث هي رئيس المدرسة والمعلمون والتلاميذ، بعدد ١٢ معلما و٩٦ تلميذا، ومقسمون إلى ١٠ فصول. يركز هذا البحث على دور المعلمين في بناء الوعي التطويري الذاتي لدى الأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة. تم جمع البيانات باستخدام تقنية أخذ العينات كرة الثلج، وهو ما يعني تحديد عينة كانت في البداية صغيرة، ثم مكبرة. وكانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي مقابلة وملاحظة وتوثيق. وتقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي تقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق منها. نتائج هذا البحث هي أن دور المعلمين في بناء الوعي التطويري الذاتي لدى الأطفال كمستشارين ومشرفين ومحفزين ومقيمين وبرامج التعود. والعامل الداعم هو توافر التسهيلات والعامل المثبط هو أن الوالدين لا يقدمون الشعور الكامل بالثقة بحيث لا يتم تطبيق ما يتم تعلمه في المدرسة في المنزل.

الكلمات الأساسية: بناء الوعي التطويري الذاتي لدى الأطفال ذوي الاحتياجات

الخاصة



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	5
C. Penegasan Istilah.....	6
D. Permasalahan.....	9
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hakikat Peran Guru Pendamping Khusus	
1. Pengertian Peran.....	13
2. Jenis-Jenis Peran Guru	15
3. Peran Guru Pendamping Khusus	16
4. Kriteria Guru Pendamping Khusus	22
5. Tujuan Guru Pendamping Khusus	23
6. Fungsi peran guru pendamping khusus.....	23
7. Tugas Guru Pendamping Khusus.....	26
8. Faktor Pendukung Dan Penghambat Guru Pendamping Khusus.....	28
B. Anak Berkebutuhan Khusus	
1. Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus.....	30
2. Jenis dan karakteristik anak berkebutuhan khusus ADHD, Autis, Tunagrahita	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Faktor Penyebab Terjadinya Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) ADHD, Autis, Tunagrahita .	36
--	----

C. Konsep Bina Diri (*Activity Of Daily Living*)

1. Pengertian Bina Diri.....	37
2. Faktor Dan Kemampuan Bina Diri Anak Berkebutuhan Khusus.....	43
3. Tujuan Pembelajaran Bina Diri.....	47
4. Materi Bina Diri Untuk Anak Berkebutuhan Khusus.....	47

D. Proposisi.....

E. Penelitian Relavan.....

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	55
B. Lokasi dan waktu Penelitian	56
C. Sumber Data.....	56
D. Populasi dan sampel.....	58
E. Teknik Pengumpulan Data	58
F. Teknik Analisis data.....	61
G. Bagan Prosedur Deskriptif Penelitian	64

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	65
B. Penyajian Data	75
C. Analisis Data	97

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	102
B. Saran.....	103

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV.I Data peserta didik di Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Kota Pekanbaru	70
Tabel IV.II Data kelas ADHD, Autis di Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Kota Pekanbaru	71
Tabel IV. III Data kelas Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Kota Pekanbaru	71
Tabel IV. IV Guru di Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Kota Pekanbaru	72
Tabel IV.V Profil sekolah Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Kota pekanbaru	73
Tabel IV.VI Sarana dan Prasarana Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Kota pekanbaru	74



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman wawancara
- Lampiran 2. Instrument penelitian
- Lampiran 3. Catatan ceklis guru observasi
- Lampiran 4. Dokuemntasi penelitian
- Lampiran 5 surat pembimbing
- Lampiran 6 surat izin melakukan prariset
- Lampiran 7 surat balasan prariset dari sekolah
- Lampiran 8 surat izin riset
- Lampiran 9 surat rekomendasi
- Lampiran 10 surat izin riset/penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Guru Pendamping Khusus (GPK) anak berkebutuhan khusus adalah guru yang mampu memahami keberadaan anak berkebutuhan khusus sesuai porsi yang sebenarnya. Minimal mampu memberikan apresiasi sesuai kebutuhannya (tidak memperlakukan istimewa baik positif maupun negatif). Kualifikasi akademik guru adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang guru yang dibuktikan dengan ijazah sebagai bukti kemampuan dan kewenangan. Salah satunya adalah dalam pendidikan inklusif dimana anak berkebutuhan khusus diperlukan adanya bimbingan, arahan, ajakan, nasehat, yang dapat membangkitkan motivasi. Sehingga anak berkebutuhan khusus memiliki semangat yang tinggi dalam melaksanakan kegiatan dilingkungan sekolah dan bersosialisasi dengan teman-teman sebaya.¹ Namun adanya perbedaan karakteristik setiap peserta didik berkebutuhan khusus, akan memerlukan kemampuan khusus guru. Guru dituntut memiliki kemampuan berkaitan dengan cara mengombinasikan kemampuan dan bakat setiap anak dalam beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut meliputi kemampuan berpikir, melihat, mendengar, berbicara, dan cara bersosialisasi.²

¹ Iswahyunningsih sri, dkk, *Guru dan tenaga kependidikan paud ramah anak berkebutuhan khusus*” (BP_PAUD dan Dikmas Kalimantan Selatan, 2018) hlm 10

² Suparno, Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus. Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Pendidikan Tinggi, <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/131572384/Pendidikan%20Anak%20Berkebutuhan%20Khusus.pdf,2008>, Diakses pada tanggal 27 Juni 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Directgov dalam Thompson mengungkapkan bahwa istilah anak berkebutuhan khusus merujuk pada anak yang memiliki kesulitan atau ketidakmampuan belajar yang membuatnya lebih sulit untuk belajar atau mengakses pendidikan dibandingkan kebanyakan anak seusianya.³ Program bina diri dalam kurikulum sekolah luar biasa disebut program khusus, karena program ini diperuntukkan bagi anak berkebutuhan khusus dan tidak tercantum pada kurikulum sekolah umum, artinya pembelajaran bina diri adalah pelajaran yang sangat dibutuhkan oleh anak berkebutuhan khusus terutama bagi anak yang mengalami ADHD, Autis, Ketunagrahitaan yang kurang menyentuh kebutuhan mereka, terlalu normal, artifisial dan tidak realistis.⁴ Program bina diri ini mencakup beberapa hal yang berhubungan dengan kepentingan anak dalam kehidupan sehari-hari seperti : kebutuhan merawat diri, kebutuhan mengurus diri, kebutuhan menolong diri, kebutuhan komunikasi, kebutuhan sosialisasi, kebutuhan keterampilan hidup, dan kebutuhan mengisi waktu luang.⁵ Hal ini nampak anak berkebutuhan khusus dengan spesifikasi ADHD, autis, dan tunagrahita mengalami kesulitan baik dalam proses bina diri maupun dalam kegiatan sehari harinya disekolah. Anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) merupakan salah satu kategori anak berkebutuhan khusus yang mengalami gangguan pada perkembangan otak yang menyebabkan hiperaktif, impulsif, serta susah

³ Jenny Thompson, *Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*, (PT. Gelora Aksara Pratama, 2010), hlm. 2

⁴ Sudrajat dodo, lilis rosida, "*pendidikan bina dini*", (PT Luxima Metro Media, 2013) hlm. 2

⁵ *Ibid* hlm 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memusatkan perhatian (inatensi).⁶ Anak dengan gangguan *Inattention* (inatensi) merupakan perilaku dimana anak sulit untuk memusatkan perhatiannya/memperhatikan sesuatu terhadap satu kegiatan yang dilakukan anak. Anak autisme adalah gangguan perkembangan neorobiologis berat yang mempengaruhi cara seseorang untuk berkomunikasi dan berelasi (berhubungan) dengan orang lain.⁷ Sedangkan anak tunagrahita merupakan anak yang memiliki kecerdasannya berada diibawah rata-rata dan mengalami keterbelakangan dalam menyesuaikan diri denan lingkungan, anak tunagrahita kurang cakap dalam memikirkan hal-hal yang abstrak, yang suit-sulit, dan yang berbelit-belit.⁸ Dan diketahui ketika anak tunagrahita melakukan bina dirinya secara mandiri anak tunagrahita tersebut butuh adanya bantuan guru seperti kuku yang panjang, rambut yang tidak rapi sedangkan anak yang mengalami ADHD dan autis mereka masih kesulitan dalam melakukan bina dirinya, baik dalam kebersihan gigi dan mulut, kebersihan rambut dan kulit rambut, kebersihan kulit, kebersihan kuku, dan kebersihan mata, telinga, serta hidung, proses belajar sehingga kurangnya kemandirian pada anak. Sehingga peran guru pembimbing khusus disini sangat diperlukan untuk memberikan pelayanan yang optimal bagi peserta didiknya yang berkebutuhan khusus, agar mereka dapat melakukan bina diri secara mandiri tanpa bantuan orang lain.

⁶ Febrian ikakristiana, costrie ganes widayanti, “buku ajar psikologi anak berkebutuhan khusus” (UNDIP Press, semarang 2016) hm 43

⁷ Suharsiwi, “pendidikan anak berkebutuhan khusus”, (CV Prima Print, Yogyakarta 2017),, hlm 97

⁸ Irdamurni, “pendidikan Inklusif”, (KENCANA, jakarta 2020) hlm 49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan adanya program bina diri ini anak tidak bergantung sepenuhnya dengan keluarga maupun orang lain dan memberikan kesempatan yang sama kepada anak berkebutuhan khusus untuk memperoleh pendidikan dan pengajaran, berarti memperkecil kesenjangan angka partisipasi pendidikan anak normal dengan anak berkebutuhan khusus. Investasi jangka panjang, dengan lahirnya para penyandang cacat yang terdidik dan terampil, secara tidak langsung dapat mengurangi biaya pos perawatan dan pelayanan kebutuhan sehari-hari. Hal ini juga memberikan efek psikologis, yaitu tumbuhnya motif berprestasi dan meningkatkan harga diri anak berkebutuhan khusus.⁹

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Kota Pekanbaru melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kepada kepala sekolah dan guru kelas sekolah luar biasa pelita hati kota pekanbaru menyatakan bahwa problematika yang dihadapi guru di sekolah adalah tidak adanya guru pendamping khusus (GPK) dalam menangani perilaku inatensi pada anak ADHD, Autis, Tunagrahita, guru masih kesulitan mengajar dan menangani anak berkebutuhan khusus dalam kelas heterogen. Padahal guru adalah tombak utama dalam proses belajar dan mengajar untuk membentuk sikap, kepribadian dan kemandirian yang dimiliki anak tanpa terkecuali. Seharusnya semua guru memiliki ilmu dan pengetahuan yang lebih dalam mengajar di sekolah inklusi. Tugas guru disini memberikan pelayanan

⁹ Sudrajat dodo, lilis rosida, "pendidikan bina diri", (PT Luxima Metro Media, jakarta 2013) hlm 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan kebutuhan ABK. Berbeda dengan guru di sekolah biasa, menjadi guru ABK merupakan suatu panggilan hati karena tugasnya berat dan menuntut komitmen penuh. Guru ABK dituntut untuk mengabdikan seluruh kemampuan, kreativitas, keterampilan, dan pikirannya untuk mendidik anak-anak luar biasa agar menjadi anak bangsa yang membanggakan.¹⁰

Berdasarkan fenomena tersebut, peran guru diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan kemandirian bina diri anak berkebutuhan khusus ADHD, Autis, Tunagrahita. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERAN GURU DALAM MEMBANGKITKAN KESADARAN BINA DIRI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH LUAR BIASA KOTA PEKANBARU”** dan menekankan bina diri pada anak ADHD, Autis, Tunagrahita dengan jumlah 2 peserta didik.

B. Alasan Memilih Judul

1. Masalah ini sangat menarik untuk diteliti, karena dengan penelitian ini penulis dapat mengetahui bagaimana peran guru dalam membangun perilaku kesadaran bina diri kebersihan diri anak berkebutuhan khusus (ADHD, Autis, Tunagrahita) di Sekolah Luar Biasa Yayasan Pendidikan Tuah Bersama Kota Pekanbaru
2. Masalah ini sangat tertarik untuk diteliti, karena dengan penelitian ini dapat mengetahui bagaimana anak berkebutuhan khusus melakukan bina

¹⁰ Sari Rudyati, “ Peran dan Tugas Guru Pembimbing Khusus “Special/Resource Teacher” Dalam Pendidikan terpadu/inklusi, *Jurnal Pendidikan Khusus* Vol. 1 No. 1, 2005, hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirinya sendiri.

3. Penulis ingin mengupas apa saja yang biasa atau sering dilakukan oleh para guru dalam membangun kesadaran bina diri merawat tubuh Anak Berkebutuhan Khusus (ADHD, Autis, Tunagrahita).
4. Dalam penulisan ini penulis masih menemukan beberapa masalah terhadap peran guru dalam membangun kesadaran bina diri merawat tubuh anak berkebutuhan khusus (ADHD, Autis, Tunagrahita).
5. Dari segi waktu, dana dan pengetahuan, penulis merasa mampu untuk melaksanakan penelitian ini karena judul penelitian ini masih jarang diteliti oleh mahasiswa pendidikan anak usia dini, dan peneliti yakin dengan judul penelitian ini menjadi suatu trobosan atau produk yang baru untuk diteliti

C. Penegasan Istilah

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini perlu penegasan beberapa kata kunci yang pengertian dan pembahasan perlu dijelaskan :

1. Peran Guru

Bahwa guru yang memegang anak berkebutuhan khusus di sekolah yaitu guru sebagai penasehat, pendidik, teladan, dan motivator. Dalam menjalankan perannya setiap aktor harus memiliki persiapan peran (*role*), ukuran dalam keberhasilan peran guru yaitu apabila anak bisa mengulangi pelajaran yang diajarkan oleh gurunya pada waktu yang lalu atau anak mengalami kemajuan dari yang sebelumnya, kebanyakan anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkebutuhan khusus yang ada masih belum bisa mengerjakan pelajaran yang baru diajarkan oleh guru pada waktu sebelumnya sehingga guru selalu mengajarkan hal yang sama secara berulang-ulang sehingga anak bisa dan mengerti mengerjakannya. Disinilah guru membutuhkan kesabaran, keikhlasan, dan ketulusan dan mengajar, mendidik,¹¹ membimbing dan melatih anak berebutuhan khusus agar menjadi anak yang mandiri dan memiliki perilaku yang sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat sehingga anak berkebutuhan khusus dapat diterima oleh lingkungan sekitarnya.

2. Kesadaran diri bina diri

Kesadaran diri bina diri adalah konsep diri sangat penting artinya, setiap individu dapat memandang diri dan dunianya, dan tidak hanya berpengaruh terhadap perilakunya, tetapi juga tingkat kepuasan yang diperoleh dalam hidupnya. Setiap individu tentu memiliki (*awareness*) terhadap dirinya sendiri,¹² yang merupakan suatu upaya membangun diri individu baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial melalui pendidikan, baik pendidikan formal di sekolah, maupun pendidikan informal di keluarga, dan dimasyarakat dengan harapan dapat mewujudkan kemandirian dalam kehidupan sehari-hari secara memadai. Bina diri tidak hanya sekedar merawat diri, mengurus diri, dan menolong diri, tetapi lebih dari itu karena kemampuan bina diri akan mengantarkan anak berkebutuhan khusus mampu menyesuaikan diri dan mencapai

¹¹ Undang-undang No 14 tahun 2005 Tentang Guru Profesional

¹² Aimdarihim, *psikologi umum*, (jakarta : Pustaka Setia, 2009) hlm 31-33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemandirian¹³

3. Anak Berkebutuhan Khusus

Anak berkebutuhan adalah anak yang menyimpang dari rata-rata anak normal yang dilihat dari ciri-ciri fisik, mental, kemampuan sensorik dan neuromaskular, perilaku sosial dan emosional, kemampuan mereka berkomunikasi, maupun kombinasi dua atau beberapa hal di atas, dimana hal tersebut menyebabkan anak memerlukan modifikasi dari tugas-tugas sekolah, metode belajar yang digunakan atau layanan terkait lainnya yang bertujuan mengembangkan potensi anak secara maksimal.¹⁴ Termasuk anak tunagrahita atau disebut anak hambatan mental (*mentally handicap*) yang jauh dibawah rata-rata hingga sedemikian rupa mengalami kesulitan dalam tugas-tugas akademik, komunikasi maupun sosial yang terjadi dibawah 18 tahun, dan karenanya memerlukan layanan pendidikan khusus.¹⁵ Sama halnya dengan autisme, dimana memiliki gangguan perkembangan yang berat akibat adanya kerusakan atau masalah perkembangan pada otak, yang ditandai oleh abnormalitas pada bidang komunikasi, interaksi sosial, sensoris, pola bermain, perilaku dan emosi yang terbatas serta berulang, yang terjadi dibawah usia 3 tahun.¹⁶ Dan anak-anak dengan gangguan pemusatan perhatian didalam istilah asingnya adalah ADHD (*attention deficit hyperactivity disorder*)

¹³ Ibid hlm 55

¹⁴ Suharsiwi, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*, (Yogyakarta: CV Prima Print, 2017) hlm 5

¹⁵ Irdamurni, *Pendidikan inklusif solusi dalam mendidik anak berkebutuhan khusus*, (Jakarta: kencana, 2019) hlm 47

¹⁶ Ibid, hlm 63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu sebuah gangguan pada perkembangan otak yang menyebabkan penderitaannya menjadi hiperaktif, implusif, serta susah memusatkan perhatian.¹⁷

4. Sekolah Luar Biasa (SLB)

Sekolah luar biasa adalah sebuah lembaga pendidikan formal yang melayani pendidikan bagi anak-anak berkebutuhan khusus atau disebut juga pendidikan inklusi. Sebagai lembaga pendidikan SLB dibentuk oleh banyak unsur yang diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan, yang proses intinya adalah pembelajaran bagi peserta didik. Jadi SLB merupakan lembaga pendidikan khusus yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus.¹⁸

D. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka identifikasi masalah yang dapat dilihat adalah :

- a. Anak ADHD, Autis, Tunagrahita sedang di Sekolah Luar Biasa Pelita Hati kurang memperhatikan kebersihan diri
- b. Masih perlunya pendampingan pada saat melakukan aktivitas kebersihan diri di Sekolah Luar Biasa Pelita Hati
- c. Belum adanya kemandirian dalam hal merawat tubuh pada anak ADHD, Autis, Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Pelita Hati

¹⁷ Suharsiwi, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*, (Yogyakarta: CV Prima Print, 2017) hlm 106

¹⁸ Nyoman Bayu Pranata, sejarah dan sistem pendidikan luar biasa bagian a negeri Denpasar bali, *jurnal HISTORIA Volume 3, Nomor 2*, Tahun 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Belum diketahuinya membangkitkan kesadaran bina diri merawat tubuh di Sekolah Luar Biasa Pelita Hati

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang terjadi dalam penelitian, untuk memudahkan penulis membatasi permasalahan pada

“Peran Guru Dalam Membangkitkan Kesadaran Bina Diri Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Pekanbaru”. dan peneliti lebih memfokuskan penelitian ke ADHD, Autis, Tunagrahita dalam membangkitkan kesadaran bina diri.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitan ini adalah :

- a. Bagaimana peran guru dalam membangkitkan kesadaran bina diri kebersihan diri anak berkebutuhan khusus (ADHD, Autis, Tunagrahita) di Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Kota Pekanbaru ?
- b. Apa sajakah faktor yang pendukung dan penghambat peran guru dalam membangkitkan kesadaran bina diri anak berkebutuhan khusus (ADHD, Autis, Tunagrahita) di Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Kota Pekanbaru ?

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka diperoleh tujuan penelitian sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berikut:

- a. Mengetahui peran guru dalam membangkitkan kesadaran bina diri anak berkebutuhan khusus (ADHD, Autis, Tunagrahita) di Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Kota Pekanbaru
- b. Mengetahui faktor pendukung dan penghambatan peran guru dalam membangkitkan kesadaran bina diri anak berkebutuhan khusus (ADHD, Autis, Tunagrahita) di Sekolah Luar Biasa Pelita Hati di Kota pekanbaru

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yakni:

a. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pendidikan islam anak usia dini sebagai hasil karya ilmiah.
2. Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah informasi yang berhubungan dengan peran guru dalam membangkitkan kesadaran bina diri anak berkebutuhan khusus (ADHD, Autis, Tunagrahita).
3. Dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang lebih baik dan lengkap

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

koleksi bacaan, sehingga dapat digunakan sebagai sarana acuan dalam menambah wawasan

2) Bagi Peneliti

Penelitian ini dilaksanakan untuk menyelesaikan studi guna mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Sultan syarif Kasim Riau Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam terjun kemasyarakat dalam penelitian yang dapat dijadikan bekal untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya. Dapat mengetahui tentang bina diri anak ADHD, Autis, Tunagrahita

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan menambah wawasan mengenai anak berkebutuhan khusus (ADHD, Autis, Tunagrahita), khususnya tentang peran guru dalam membangkitkan kesadaran bina diri anak berkebutuhan khusus.

d. Bagi Masyarakat Umum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk mengetahui tentang peran guru dalam membangkitkan kesadaran bina diri anak berkebutuhan khusus (ADHD, Autis, Tunagrahita).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

Hakekat Peran Guru Pendamping Khusus

1. Pengertian Peran Guru

Guru disebut juga pendidik dan pengajar, tetapi kita juga tau tidak semua pendidik adalah guru, sebab guru adalah suatu jabatan profesional yang pada hakekatnya memerlukan persyaratan keterampilan teknis dan sikap kepribadian tertentu yang semuanya itu dapat diperoleh melalui proses belajar mengajar dan latihan. Pendidik profesional adalah seorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap profesional yang mampu dan setiap mengembangkan profesinya, menjadi anggota organisasi profesional pendidikan memegang teguh kode etik profesinya, ikut serta didalam mengkomunikasikan usaha pengembangan profesi bekerja sama dengan profesi yang lain.¹⁹

Para ahli menyatakan bahwa secara umum pengertian peran adalah aspek dinamis dari kedudukan atau seperangkat status yang dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. Peran juga bersifat deskripsi sosial tentang siapa kita dan kita siapa.²⁰

Peran menjadi bermakna ketika dikaitkan dengan orang lain,

¹⁹ Roestiyah NK, Masalah-Masalah Ilmu Keguruan (Jakarta: Bina Aksara, Cet k IV, 2001), hlm. 175.

²⁰ Meity H. Idris. Menjadi Pendidik Yang Menyenangkan dan Professional. (Jakarta: Lexima, 2014), hlm. 39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunitas sosial atau politik yang dipengaruhi seseorang untuk melaksanakan hak dan kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran yang artinya adanya tanggung jawab terhadap hal-hal yang harus dilakukan oleh seseorang sesuai dengan tugas dan fungsinya pada jabatan tertentu.²¹ Hal ini dapat dipahami dari beberapa pengertian dibawah ini :

- a. Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus.
- b. Guru adalah seorang yang mampu melaksanakan tindakan pendidikan dalam suatu situasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan atau seorang dewasa jujur, sehat jasmani dan rohani, susila, ahli, terampil, terbuka adil dan kasih sayang.
- c. Guru adalah salah satu komponen manusia dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan²²
- d. Guru memiliki tanggung jawab besar dalam menghasilkan generasi yang berkarakter, berbudaya, dan bermoral.
- e. Guru merupakan teladan bagi siswa dan memiliki peran yang sangat besar dalam pembentukan karakter siswa.

Jika kita menengok kembali tugas guru yang luar biasa. Secara umum bahwa performa mengajar guru meliputi aspek kemampuan kognitif, keterampilan profesional dan keterampilan sosial. Di

21 Syafruddin Nurdin, dan Basyiruddin Usman, Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 8.

22 *Ibid* ihlm. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

samping itu, perilaku mengajar guru yang baik dalam proses belajar-mengajar di kelas dapat ditandai dengan adanya kemampuan penguasaan materi pelajaran, kemampuan penyampaian materi pelajaran, keterampilan pengelolaan kelas, kedisiplinan, antusiasme, kepedulian, dan keramahan guru terhadap siswa.²³

2. Jenis-Jenis Peran Guru

Semua orang yakin bahwa guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dan membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan hidupnya secara optimal. Keyakinan ini muncul karena manusia adalah makhluk lemah, yang dalam perkembangannya senantiasa membutuhkan orang lain sejak lahir, bahkan pada saat meninggal. Semua itu mewujudkan bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam perkembangannya, demikian halnya peserta didik, ketika orang tua mendaftarkan anaknya ke sekolah pada saat itu juga ia menaruh harapan terhadap guru, agar anaknya dapat berkembang secara optimal.²⁴ Menurut UU No. 14 tahun 2015 dijelaskan bahwa tugas utama seorang guru yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan luar biasa, disamping itu juga guru harus kreatif, profesional dan menyenangkan, dengan

²³ Ibid hlm. 10.

²⁴ Meity H. Idris. Menjadi Pendidik yang Menyenangkan dan Profesional, hlm. 40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memposisikan sebagai berikut:

- a. Sebagai fasilitator yang selalu siap memberikan kemudahan, dan melayani peserta didik sesuai minat, kemampuan dan bakatnya.
- b. Membiasakan peserta didik untuk saling berhubungan (bersilaturahmi) dengan orang lain secara wajar.
- c. Mengembangkan proses sosialisasi yang wajar antar peserta didik, orang lain dan lingkungannya.

3. Peran Guru Pendamping Khusus (GPK)

Didalam buku pedoman guru pendamping khusus tahun 2020 menjelaskan bahwa guru pendamping khusus (GPK) adalah guru yang mempunyai latar belakang pendidikan khusus atau pendidikan luar biasa atau yang pernah mendapat pelatihan tentang pendidikan khusus/luar biasa, yang ditugaskan di sekolah inklusif.²⁵ Sekolah inklusif sendiri adalah sekolah yang melaksanakan pendidikan inklusif, yaitu pendidikan yang mengacu pada semua siswa dihargai, diterima dan dihormati, terlepas dari latar belakang, etnis, budaya, keadaan sosial-ekonomi, kemampuan, jenis kelamin, usia, agama, keyakinan dan perilaku juga mendidik semua siswa, terlepas dari perbedaan kemampuan mereka.²⁶

Pendidikan inklusif telah dianggap sebagai pendekatan yang memungkinkan siswa dengan kebutuhan khusus ikut berpartisipasi

²⁵ Direktorat pembinaan guru pendidikan menengah dan pendidikan khusus, Pedoman bimbingan teknis program pemenuhan guru pembimbing khusus (jakarta : 2020)

²⁶ Forlin, C., "Promoting Inclusivity in Western Australian School", *International Journal of Inclusive Education*, 8(2), (2004), hlm 185

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara fisik, sosial dan akademis.²⁷ Oleh karena itu anak berkebutuhan khusus membutuhkan pendidikan yang khusus dengan kemampuan anak tersebut. Menurut pandangan Islam bahwasanya anak berkebutuhan khusus sama dengan anak normal lainnya, dalam sabdanya Nabi Muhammad SAW. Menyatakan :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -ﷺ- « إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى صَوْرَتِكُمْ وَأَمْوَالِكُمْ وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ ». رواه مسلم

Artinya: Dari Abu Hurairah berkata, Rasulullah saw. bersabda: “*Sesungguhnya Allah tidak melihat fisik dan harta kalian tetapi Ia melihat hati dan amal kalian*”. HR. Muslim.²⁸

Hal ini dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud adalah Allah tidak memberikan balasan dan menghitung amal seseorang berdasarkan tampilan fisiknya namun berdasarkan apa yang ada di hatinya. Seperti Abdullah Bin Ummi Makhtun ia adalah seseorang tunanetra yang mendapatkan kemudahan untuk mengikuti pertempuran dalam membela islam

Seperti yang tercantum dalam QS. An-nur 61:

يُسَّ عَلَى الْأَعْمَى حَرْجٌ وَلَا عَلَى الْأَعْرَجِ حَرْجٌ
وَلَا عَلَى الْمَرِيضِ حَرْجٌ وَلَا عَلَى أَنْفُسِكُمْ أَنْ تَأْكُلُوا
مِنْ بُيُوتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ آبَائِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أُمَّهَاتِكُمْ أَوْ

27 Md. Saiful Malak, “Inclusive Education Reform in Bangladesh: Pre-Service Teacher’s Responses to Include Students with Special Educational Needs in Regular Classrooms”, *International Journal of Intruction*, Vol. 6, No.1, (January, 2013), hlm.196

28 HR Bukhori

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

بُيُوتِ إِخْوَانِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أَخَوَاتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أَعْمَامِكُمْ
 أَوْ بُيُوتِ عَمَّاتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أَخَوَالِكُمْ أَوْ بُيُوتِ خَالَاتِكُمْ
 أَوْ مَا مَلَكَتُمْ مَفَاتِحَهُ أَوْ صَدِيقِكُمْ ۚ لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ
 أَنْ تَأْكُلُوا جَمِيعًا أَوْ أَشْتَاتًا ۚ فَإِذَا دَخَلْتُمْ بُيُوتًا
 فَسَلِّمُوا عَلَى أَنْفُسِكُمْ تَحِيَّةً مِنْ عِنْدِ اللَّهِ مُبَارَكَةً
 طَيِّبَةً ۚ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: “Tidak ada halangan bagi orang buta, tidak (pula) bagi orang pincang, tidak (pula) bagi orang sakit, dan tidak (pula) bagi dirimu sendiri, makan (bersama-sama mereka) dirumah kamu sendiri atau dirumah bapak-bapakmu, dirumah ibu-ibumu, dirumah saudara-saudaramu yang laki-laki, di rumah saudaramu yang perempuan, dirumah saudara bapakmu yang laki-laki, dirumah saudara bapakmu yang perempuan, dirumah saudara ibumu yang laki-laki, dirumah saudara ibumu yang perempuan, dirumah yang kamu miliki kuncinya atau dirumah kawan-kawanmu. Tidak ada halangan bagi kamu makan bersama-sama mereka atau sendirian. Maka apabila kamu memasuki (suatu rumah dari) rumah-rumah (ini) hendaklah kamu memberi salam kepada (penghuninya yang berarti memberi salam) kepada dirimu sendiri, salam yang ditetapkan dari sisi Allah, yang diberi berkat lagi baik. Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayatnya(Nya)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*bagimu, agar kamu memahaminya.*²⁹

Dalam firman Allah SWT tersebut setiap anak memiliki fitur, minat, kebutuhan belajar, dan kemampuan pembelajaran yang unik maka dari itu sistem pendidikan harus dirancang dengan mempertimbangkan karakteristik dari kebutuhan setiap siswa.³⁰ Hal ini berarti bahwa dalam pengaturan pendidikan inklusif, lingkungan hidup, kurikulum, metode pembelajaran, penilaian dan pelaporan perlu dibedakan dengan siswa reguler dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa dengan kebutuhan khusus.³¹ Oleh sebab itu perlu adanya guru pendamping khusus, yang diberi tugas khusus untuk memenuhi kebutuhan siswa-siswa dengan kebutuhan khusus.

Dalam buku pedoman bimbingan teknis program pemenuhan guru pembimbing khusus tahun 2020 juga memaparkan terkait beberapa kompetensi yang harus dikuasai oleh guru pendamping khusus yaitu seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh pendidik dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.³² Guru Pendidikan Khusus (GPK) adalah tenaga pendidik yang memenuhi kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik bagi peserta didik yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, sosial, dan/atau potensi

²⁹ Qs An-nur ayat 61

³⁰ Leonila R. Baguisa, "Knowledge, Skills and Attitudes of Teachers on Inclusive Education and Academic Performance of Children with Special Needs", *International Journal of Social Sciences*, Vol. 4, Issue 3, (February, 2019), hlm 1410

³¹ Md. Saiful Malak, *ibid* hlm 196

³² Direktorat pembinaan guru pendidikan menengah dan pendidikan khusus, Pedoman bimbingan teknis program pemenuhan guru pembimbing khusus (jakarta : 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecerdasan dan bakat istimewa pada satuan pendidikan khusus, satuan pendidikan umum, dan/atau satuan pendidikan kejuruan. Selain dilandasi dengan kompetensi utama, seperti pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial, guru pendamping khusus (GPK) juga harus menguasai tiga kompetensi lainnya, yaitu :

- a. kompetensi umum (*general ability*), yaitu kemampuan mendidik yang biasa dilakukan saat mendidik siswa pada umumnya (siswa normal).
- b. kompetensi dasar (*basic ability*), yaitu kemampuan yang diperlukan saat mendidik siswa-siswa dengan kebutuhan khusus dan
- c. kompetensi khusus (*specific ability*) yaitu kemampuan yang digunakan saat mendidik anak berkebutuhan khusus dengan jenis tertentu.³³

Guru pendamping khusus di dalam kelas juga harus mampu dalam menerima semua siswa di dalam kelas inklusi, mampu mengimplementasikan kurikulum yang fleksibel dan akomodatif, mampu merancang bahan ajar, kegiatan belajar mengajar dan menciptakan suasana kelas yang ramah anak, dan mampu menyediakan media pembelajaran yang adaptif serta mampu untuk mengevaluasi sistem pembelajaran yang dilakukan dalam setting

33 Dieni Laylatul Zakia, "Guru Pendamping Khusus (GPK): Pilar Pendidikan Inklusi", Seminar Nasional Pendidikan UNS & ISPI Jawa Tengah, (November, 2015), hlm 112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

inklusif.³⁴

Oleh sebab itu, berhasil tidaknya pendidikan inklusi sangat bergantung pada sikap, pengetahuan dan keterampilan guru.³⁵ Tidak hanya memiliki kompetensi saja guru juga harus memposisikan sebagai berikut :

1. Sebagai orang tua yang penuh kasih sayang pada peserta didiknya
2. Sebagai teman, tempat mengadu dan mengutarakan perasaan bagi para peserta didik
3. Sebagai fasilitator yang selalu siap memberikan kemudahan, dan melayani peserta didik sesuai minat, kemampuan dan bakatnya.
4. Memberikan sumbangan pemikiran pad orang tua untuk dapat mengetahui permasalahan yang di hadapi anak dan memberikan saran pemecahannya.
5. Memupuk rasa percaya diri, berani dan tanggung jawab.
6. Membiasakan peserta didik untuk saling berhubungan (bersilaturahmi)dengan orang lain secara wajar.
7. Mengembangkan proses sosialisasi yang wajar antar peserta didik, orang lain dan lingkungannya.
8. Mengembangkan kreatifitas

³⁴ Tyas Martika Anggriana dan Rischa Pramudia Trisnani, “Kompetensi Guru Pendamping Siswa ABK di Sekolah Dasar”, *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, Vol. 2, No. 2, (Desember, 2016), hlm 162

³⁵ Thomas G. Ryan & Jodi Gottfried, “Elementary Supervision and the Supervisor: Teacher Attitudes and Inclusive Education”, *International Electronic Journal of Elementary Education*, Vol. 4, Issue 3 (2012), hlm 564

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Menjadi pembantu ketika dipeluka ³⁶

4. Kriteria Guru Pendamping Anak Berkebutuhan Khusus

Sesuai dengan permendikbud nomor 137 tahun 2014 tentang kriteria guru dan ketenagaan pendidikan anak berkebutuhan khusus yang secara utuh mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Secara khusus untuk mewujudkan pendidik yang ramah ABK, guru harus memiliki kompetensi sebagai berikut :

- a. Memiliki rasa empati yang tinggi terhadap ABK
- b. Membangun kerjasama dengan orangtua dalam pengasuhan, pembimbingan dan perlindungan
- c. Memahami pertumbuhan dan perkembangan anak

Berdasarkan penjelasan tersebut maka disimpulkan bahwasannya GPK dalam melaksanakan tugas dan fungsinya harus memahami secara utuh dan mendalam serta tidak dapat digantikan oleh guru lain, sebab perannya berbeda dibandingkan dengan guru bidang lain (Guru umum dan Guru non pendamping khusus) karena untuk menjadi seorang guru pendamping khusus tidak lah mudah.³⁷ Oleh karena itu peran guru pendamping khusus merupakan salah satu komponen yang wajib dimiliki oleh sekolah inklusif. Hal ini didukung dengan keterangan dari Permendiknas 70 tahun 2009 tentang pendidikan inklusif bagi peserta didik yang memiliki hambatan dan memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa, pada peraturan

³⁶ Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung : remaja Rosdakarya, 2006), hlm 64

³⁷ Irdamurni, pendidikan inklusif solusi dalam mendidik anak berkebutuhan khusus, (Jakarta : kencana 2019) hlm 83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perundang-undang indonesia (PP) nomor 13 tahun 2020 pasal 5 menyatakan bahwa pemerintah kabupaten/kota wajib menyediakan paling sedikit 1 (satu) orang guru pembimbing khusus pada satuan pendidikan yang ditunjuk untuk menyelenggarakan pendidikan inklusif.³⁸

5. Tujuan Guru Pendamping Khusus

Guru bertujuan memberikan dukungan bagi siswa yang diperlukan untuk memberikan layanan kebutuhan bagi siswa berkebutuhan khusus. Pihak sekolah juga perlu memberikan dukungan kepada guru untuk memiliki kesempatan latihan yang dapat digunakan dalam menangani jumlah keberagaman siswa.³⁹ Peran guru pembimbing khusus disini sangat diperlukan untuk memberikan pelayanan yang optimal bagi peserta didiknya yang berkebutuhan khusus, agar mereka dapat mengikuti proses belajar di sekolah inklusif dengan baik dan dapat mengembangkan potensi yang mereka miliki.⁴⁰

6. Fungsi Peran Guru Pendamping Khusus

Fungsi guru dalam proses pembelajaran merupakan proses inkuiri dan reflektif, yang menekankan pentingnya pengalaman dan penghayatan guru terhadap proses pembelajaran. Rancangan pembelajaran harus dikembangkan atas dasar tujuan-tujuan

38 Peraturan perundang-undangan republik indonesia nomor 13 tahun 2020

39 Rani Abdah, Peranan Guru Dalam Memberikan Bimbingan Terhadap Anak Dengan Kebutuhan Khusus Di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Kota Jambi, *Khazanah Intelektual* Volume 3 Nomor 2 Tahun 2019

40 Erika Yunia Wardah, Peranan Guru Pembimbing Khusus Lulusan Non-Pendidikan Luar Biasa (Plb) Terhadap Pelayanan Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusi Kabupaten Lamajang, *Jurnal Pendidikan Inklusi* Volume 2 Nomor 2 Tahun 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instruksional yang berorientasi kepada perkembangan siswa baik rancangan jangka pendek maupun jangka panjang mencakup komponen-komponen:

- a. Analisis Kurikulum
- b. Tujuan Instruksional
- c. Rencana Kegiatan
- d. Rencana Evaluasi⁴¹

Adapun beberapa fungsi peran guru dalam proses pembelajaran yaitu :

- 1) Peran guru dalam melaksanakan manajemen kelas

Pembelajaran yang efektif terwujud dalam perubahan perilaku peserta didik baik sebagai dampak instruksional maupun dampak pengiring. Proses pembelajaran berlangsung dalam suatu adegan yang perlu ditata dan dikelola menjadi suatu lingkungan atau kondisi belajar yang kondusif. Pendekatan pluralistik dalam manajemen kelas memadukan berbagai pendekatan, dan memandang manajemen kelas sebagai seperangkat kegiatan untuk mengembangkan dan memelihara lingkungan belajar yang efektif. Masalah pengajaran dan manajemen kelas adalah dua hal yang dapat dibedakan tetapi sulit dipisahkan. Keduanya saling terkait; manajemen kelas merupakan prasyarat bagi berlangsungnya

41 Mulyasa. *standar kompetensi dan sertifikasi Guru*. hlm. 46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses pembelajaran yang efektif. Lingkungan belajar dikembangkan dan dipelihara dengan memperhatikan faktor keragaman dan perkembangan peserta didik. Manajemen kelas dikembangkan melalui tahap-tahap: perumusan kondisi ideal, analisis kesenjangan, pemilihan strategi, dan penilaian efektivitas strategi. Penataan lingkungan fisik kelas merupakan unsur penting dalam manajemen kelas karena memberikan pengaruh kepada perilaku guru dan peserta didik.⁴²

2) Peran Guru dalam Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah proses memperoleh informasi untuk membentuk judgment dalam pengambilan keputusan. Informasi yang diperlukan untuk kepentingan evaluasi dijarah dengan teknik-teknik inkuiri, observasi, analisis, tes. Pemilihan teknik yang digunakan didasarkan atas jenis informasi yang harus diungkap sehingga dalam suatu evaluasi bisa digunakan berbagai teknik sekaligus. Pengolahan hasil pengukuran atas hasil belajar dimaksudkan untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar.

3) Peran Guru dalam Memahami Perkembangan Siswa sebagai Dasar Pembelajaran

Selagi pembelajaran merupakan proses pengembangan pribadi siswa maka perkembangan siswa harus menjadi dasar

⁴² Mulyasa, *standar kompetensi ertififikasi Guru*. hlm. 46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi pembelajaran. Aspek-aspek perkembangan siswa yang mencakup perkembangan fisik dan motorik, kognitif, pribadi, dan sosial mempunyai implikasi penting bagi proses pembelajaran. Implikasi itu menyangkut pengembangan isi dan strategi pembelajaran, dan kerja sama sekolah dengan orang tua.⁴³

7. Tugas guru pendamping khusus

Tugas bagi guru pembimbing khusus diantaranya, menyelenggarakan administrasi, asesmen, menyusun Program Pendidikan Inklusi, pengadaan dan pengelolaan alat bantu ajar, pembinaan anak berkebutuhan khusus, memodifikasi kurikulum, konseling keluarga, pengembangan pendidikan inklusif, dan menjalin hubungan dengan pihak-pihak pelaksanaan pendidikan inklusif.⁴⁴ Ditinjau dari tugas guru pendamping khusus di sekolah inklusif rata-rata mereka masih belum melaksanakannya dengan baik sehingga mempengaruhi pelayanan bagi anak berkebutuhan khusus yang berada di sekolah inklusif, karena kemampuan guru pendamping khusus dalam memahami peserta didik berkebutuhan khusus masih kurang dan diperlukannya lagi pengetahuan mendalam mengenai anak berkebutuhan khusus dan program inklusif di sekolah tidak dapat digantikan oleh guru lain karena perannya berbeda dibandingkan dengan

43 Murni Irda, “*pendidikan inklusif solusi dalam mendidik anak berkebutuhan khusus*”, (KENCANA, jakarta 2020) hlm 79

44 Erika Yunia Wardah, Peranan Guru Pembimbing Khusus Lulusan Non-Pendidikan Luar Biasa (Plb) Terhadap Pelayanan Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusi Kabupaten Lamajang, *Jurnal Pendidikan Inklusi* Volume 2 Nomor 2 Tahun 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru non-pendidikan khusus.⁴⁵ Adapun peraturan perundang-undangan pasal 42 ayat 2 tentang layanan disabilitas sebagaimana dimaksud berfungsi:

- a. Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah reguler dalam menangani peserta didik penyandang disabilitas
- b. Menyediakan pendampingan kepada peserta didik penyandang disabilitas
- c. Mengembangkan program kompensatorik
- d. Menyediakan media pembelajaran dan alat bantu yang diperlukan peserta didik penyandang disabilitas
- e. Melakukan deteksi dini dan invensi dini bagi peserta didik dan calon peserta didik penyandang disabilitas
- f. Menyediakan data dan informasi tentang disabilitas
- g. Menyediakan layanan konsultasi; dan
- h. Mengembangkan kerja sama dengan pihak atau lembaga lain dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan peserta didik penyandang disabilitas.⁴⁶

Hal ini dijelaskan bahwa guru pendamping khusus harus menjembatani instruksi antara guru dan peserta didik berkebutuhan khusus, dan interaksi, konsentrasi, serta informasi ketertinggalan

⁴⁵ Fannisa Aulia Rahmania, Tugas Guru Pendamping Khusus (Gpk) Dalam Memberikan Pelayanan Pendidikan Siswa Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusif Sd Negeri Giwangan Yogyakarta, *Jurnal Widia Ortodidaktika* Vol 5 No 12 Tahun 2016

⁴⁶ Keputusan Presiden Republik Indonesia Tentang layanan disabilitas, No. 8, Tahun 2016, Pasal 42, ayat 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran. Di Indonesia pendidikan anak berkebutuhan khusus juga telah diatur secara khusus dalam Undang-undang (UU). Pada UU nomor 20 tahun 2003 pasal 32 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang dimaksud anak berkebutuhan khusus yaitu, Tunanetra, Tunarungu, Tunawicara, Tunagrahita, Tunadaksa, Tunalaras, Autis, Tunaganda, dan Kesulitan belajar. Sekolah yang menyelenggarakan pendidikan inklusif, sesuai dengan Permendikas nomor 70 Tahun 2009 yang menyatakan bahwa wajib menyediakan paling sedikit 1 (satu) orang guru pembimbing khusus pada satuan pendidikan yang ditugaskan untuk mendampingi siswa berkebutuhan khusus yang akan mendampingi siswa berkebutuhan khusus mengikuti kegiatan belajar disekolah inklusif bersama dengan siswa lainnya. Hal ini bertujuan untuk membantu dan memudahkan siswa berkebutuhan khusus mengikuti proses kegiatan belajar bersama siswa reguler di sekolah inklusif⁴⁷

8. Faktor Peran Pendukung Dan Penghambat Guru Pendamping Khusus

Peran guru pendamping khusus adalah guru yang mempunyai latarbelakang pendidikan khusus/Pendidikan luar biasa atau yang pernah mendapat pelatihan tentang pendidikan khusus/luar biasa, yang ditugaskan di sekolah inklusif.

⁴⁷ Dedy Kustawan, Pendidikan Inklusif dan Impelentasinya. PT Luxima Metro Media. (Jakarta Timur, 2016) hlm 51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Faktor pendukung

Guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional, dan kompetensi yang bersifat holistik dan merupakan suatu kesatuan yang menjadi ciri khas guru profesional. Peran guru sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran oleh karena itu kompetensi guru harus terus ditingkatkan, baik oleh dirinya sendiri atau pihak lain yang berkepentingan dengan peningkatan kompetensi yang bersangkutan.⁴⁸ Adapun faktor pendukung lainnya adalah pihak sekolah inklusif harus menyediakan sarana dan prasana kepada guru pendamping khusus guna tersedianya acuan penyelenggaraan bimbingan teknis program pemenuhan guru pendamping khusus di sekolah inklusif.

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat Guru pendamping khusus yaitu guru merasa kesulitan untuk memberikan pemahaman kepada siswa maupun orang tua siswa bahwa siswa berkebutuhan khusus membutuhkan perhatian khusus dan kurangnya ketersediaan sarana prasarana pendukung pembelajaran di sekolah inklusif. Hambatan dalam pembelajaran dapat terjadi dari beberapa faktor yang meliputi adanya perbedaan motivasi belajar, konsentrasi, prestasi, dan rasa percaya diri siswa, serta menghadapi perbedaan

⁴⁸Direktorat pembinaan guru pendidikan menengah dan pendidikan khusus, Pedoman bimbingan teknis program pemenuhan guru pembimbing khusus (jakarta : 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intelengensi, sikap dan kebiasaan siswa dalam belajar agar hal-hal tersebut tidak menghambat guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Faktor penghambat lainnya dari lingkungan sekolah diantaranya guru harus senantiasa beradaptasi dengan pergantian kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah, memilih metode dan media pembelajaran serta mengelola materi dengan tepat untuk diterapkan kepada siswa, dan faktor penghambat yang bersumber dari lingkungan keluarga yaitu perbedaan kemampuan ekonomi dari masing-masing orang tua siswa, perhatian orang tua terhadap siswa, serta harapan orang tua yang terlalu tinggi pada peserta didik. Hal ini guru juga dapat mengatasi hambatan-hambatan yang muncul selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik selain memberikan materi pelajaran, guru juga senantiasa menanamkan nilai-nilai moral kepada siswanya agar tidak membedakan dalam berteman dan mau menerima dan memahami teman mereka yang ABK. Meski masih banyak kekurangan yang harus dilengkapi oleh guru maupun sekolah, namun secara garis besar semua yang telah dilaksanakan oleh guru maupun sekolah sudah baik.⁴⁹

B. Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)

1. Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)

Anak- berkebutuhan khusus adalah ank-anak dengan perawatan

⁴⁹Arfela Wahyuastufi, Identifikasi Hambatan-Hambatan Guru Dalam Pembelajaran Di Kelas Iii A Sekolah Inklusi Sdn Giwangan Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* E-isi 2 Tahun ke-5 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan khusus didefinisikan anak-anak yang memiliki atau beda dalam kondisi fisik, perilaku mental atau emosional yang memerlukan pelayanan kesehatan fisik/mental melebihi kebutuhan anak-anak normal lainnya.⁵⁰ Dalam hal istilah dan pengertian yang digunakan, masih terus ada penyesuaian semula mereka diistilahkan penyandang cacat, *handicap*, anak luar biasa, kemudian anak berkebutuhan khusus juga ada sebagian komunitas menyebutnya kaum difabel. Istilah Anak berkebutuhan khusus muncul sejalan dengan berkembangnya paradigma baru dalam dunia pendidikan luar biasa di Indonesia, sementara sebagai pendidik dan calon guru yang bermaksud mempelajari ataupun membantu anak berkebutuhan khusus, sudah seyogyanya mempunyai persepsi yang benar tentang hakekat anak berkebutuhan khusus. Dengan berbekal persepsi yang benar, orang akan mampu membantu atau memberi perlakuan yang tepat, sehingga akan dapat mencapai kepuasan bagi semua pihak. Oleh karena itu pengkajian tentang hakekat anak berkebutuhan khusus suatu keharusan bagi calon guru dalam bidang mata pelajaran apa saja baik itu calon guru agama maupun calon guru pendidikan anak usia dini.

Ada beberapa istilah yang digunakan untuk menjelaskan mengenai anak berkebutuhan khusus (ABK), di antaranya; anak penyandang cacat, anak luar biasa, anak berkelainan. Istilah anak penyandang cacat sering dipakai secara resmi di lingkungan Departemen Sosial untuk

50 Erika Yunia Wardah, "Peran Guru Pembimbing Khusus Lulusan Pendidikan Non-Luar Biasa (PLB) Terhadap Pelayanan Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusif Kabupaten Lamulang" *Jurnal Pendidikan Inklusif*, Vol. 2. No. 2 (2019) hlm 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan kelompok anak-anak yang mengalami kecacatan atau kerusakan pada anggota tubuhnya sehingga perlu diberi bantuan sosial.⁵¹ Penanganan atau intervensi yang diberikan untuk anak-anak berkebutuhan khusus harus berdasarkan jenis kebutuhan juga karakteristik pribadi dan lingkungan anak. Untuk dapat memberikan penanganan atau intervensi yang sesuai bagi anak berkebutuhan khusus, maka penting adanya data yang komprehensif mengenai kondisi kebutuhan khusus (gangguan) yang dialami, karakteristik pribadi (seperti: potensi/kelebihan dan kekurangan anak selain daripada gangguan yang dialami), maupun gambaran mengenai kondisi lingkungan yang mempengaruhi tumbuh kembang anak (seperti: keluarga, sekolah, dan masyarakat).⁵²

2. Jenis dan Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus ADHD, Autis, Tunagrahita

Anak dengan kebutuhan khusus diklasifikasikan menjadi beberapa jenis. Jenis tersebut dikategorikan menjadi dua bagian yaitu anak berkebutuhan khusus yang bersifat sementara (temporer) dan anak berkebutuhan khusus yang bersifat permanen.

- a. Anak berkebutuhan khusus yang bersifat sementara (temporer) adalah anak yang mengalami kelambatan belajar dan hambatan berkembang yang disebabkan oleh faktor eksternal, seperti anak yang memiliki gangguan emosional karena trauma masa lalu, anak

51 Depsos, Anak Penyandang Cacat, 1997: hlm. 9

52 Febrian kristina eka dan costrie ganes widayanti, *buku ajar psikologi anak berkebutuhan khusus*, (semarang, UNDIP Press, 2017), hlm 83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

korban bencana alam, anak korban konflik sosial, anak jalanan dan sebagainya.

- b. Anak berkebutuhan khusus yang bersifat permanen adalah anak yang mengalami kelambatan belajar dan hambatan tumbuh kembang yang disebabkan oleh faktor internal. Kustawan membagi kategori ini menjadi dua, yaitu anak berkebutuhan khusus permanen yang memiliki kelainan dan anak berkebutuhan khusus yang memiliki potensi kecerdasan dan atau bakat istimewa.⁵³

Anak berkebutuhan khusus yang bersifat permanen yaitu yang mengalami gangguan fungsi penglihatan dan pendengaran, gangguan mental dan intelektual, gangguan emosional, gangguan motorik dan lain sebagainya. di antara karakteristiknya anak berkebutuhan khusus, ADHD, Autis, Tunagrahita yaitu:

1) Tunagrahita

Tunagrahita adalah sebutan untuk orang yang mengalami gangguan mental (retardasi mental). Orang-orang yang tidak akrab dengan sebutan tunagrahita biasanya menyebut dengan kata idiot. Direktorat Pendidikan Luar Biasa mendefinisikan tunagrahita sebagai anak yang mengalami keterbelakangan mental yang menyebabkan kemampuan intelektualnya jauh dibawah rata-rata. Hal tersebut juga mengakibatkan mereka dengan gangguan mental tersebut tidak dapat berkomunikasi

⁵³ Kustawan D, *Bimbingan dan Konseling Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*, (Jakarta: Pustaka Luxima Metro Media, 2013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara normal, dan tidak memiliki hubungan sosial yang baik.⁵⁴

2) Autis

Menurut Baron dan Cohen, autis adalah suatu kondisi kelainan hambatan perkembangan emosional anak yang terjadi sejak masa balita. Anak penyandang autisme ditandai dengan gangguan sosial, komunikasi dan emosi. Mereka juga kesulitan memahami bahwa sesuatu dapat dilihat dari sudut pandang orang lain. Mereka lebih senang bermain dalam dunianya sendiri yang menyebabkan mereka mengisolasi dirinya dari orang lain.⁵⁵

Ciri umum dari autis adalah, mereka melakukan gerakan yang berulang-ulang dan gerakan *stereotip*, penolakan terhadap perubahan lingkungan atau perubahan dalam rutinitas sehari-hari dan memberikan respon yang berlebihan terhadap pengalaman sensori.⁵⁶

Mereka juga mengalami perkembangan bahasa yang lambat, karena tidak terlalu peduli terhadap lingkungan sekitar mereka terlihat seperti tuli dan jarang berbicara, jika berbicara akan mengeluarkan kata-kata yang tidak nyambung, selalu menghindari kontak mata, tidak tertarik untuk berteman,

⁵⁴ Suharsiwi, *ibid* hlm 35

⁵⁵ Fatma Laili Khoirun Nida, *Komunikasi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*, hlm 170

⁵⁶ Ana Rafikayati, Nurrohman Jauhari, *Keterlibatan Orangtua Dalam Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus*, hlm 61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak suka disentuh, sangat peka terhadap suara-suara keras sampai menutup telinga, perilaku stimulasi diri seperti bergoyang-goyang, mengepakkan tangan seperti burung, berputar dll.

Mereka juga sering marah-marah tanpa alasan yang jelas, menangi dan tertawa tiba-tiba, suka mengamuk jika dilarang melakukan hal yang mereka inginkan dan terkadang suka menyerang dan merusak⁵⁷.

3) *Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)*

Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) atau gangguan pemusatan perhatian disertai hiperaktif adalah gangguan fungsi perkembangan saraf dengan gejala berupa ketidak memusatkan perhatian, hiperaktivitas, dan implusivitas yang tidak sesuai dengan usia perkembangan pada masa anak-anak dan berlanjut hingga dewasa. Diperkiraan terdapat 3-5 anak-anak atau usia sekolah yang mengalami kondisi ini. Tanpa penanganan yang tepat, ADHD dapat menimbulkan konsekuensi yang serius seperti malprestasi (*under-achievement*), kegagalan disekolah atau pekerjaan, susah menjalani hubungan atau interaksi sosial, rasa tidak percaya diri yang parah dan juga depresi kronis.⁵⁸

57 *ibid* hlm 62

58 Suharsiwi, *ibid* hlm 107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Faktor Penyebab Terjadinya Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) ADHD, Autis, Tunagrahita

Penyebab anak berkebutuhan khusus terjadi dalam beberapa periode kehidupan anak yaitu sebelum kelahiran, selama proses kelahiran, setelah kelahiran. Hal ini dapat dipahami dari beberapa pengertian dibawah ini:

1. Faktor penyebab ADHD

Penyebab terjadinya ADHD karena adanya faktor genetik dan biologis hal ini menunjukkan genetik kemungkinan berperan dalam penurunan gangguan ADHD orangtua ke anak. Apabila orangtua mengalami ADHD maka sebagian anak mereka memiliki kemungkinan untuk mengalami gangguan tersebut. *Gen transporter dopamine (DAT)* dan *gen reseptor dopamine D4 (DRD4-7)* menurut penelitian ditengarai sebagai gen penyebab ADHD dan dapat diturunkan dari orangtua pada anak. Berbagai studi menunjukkan bahwa ada perbedaan fungsi dan struktur otak (*neuroanatomi*) pada anak yang mengalami gangguan dan memiliki *frontal lobe* yang kurang responsif terhadap stimulat dan aliran darah serebral yang kurang berkaitan dengan munculnya impulsivitas.⁵⁹

2. Faktor penyebab Autis

Penyebab autis terjadi karena adanya faktor genetik yang

⁵⁹ Febrianti eka kristiana, coestrie ganes widayanti, “buku ajar psikologi anak berkebutuhan khusus”, (UNDIP, semarang 2016) hlm 46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

paling dominan karena sebagai kelainan *neurodevelopment* akan disandnag sepanjang hidup, dimana anak laki-laki memiliki prevalensi lebih tinggi/sering daripada perempuan.⁶⁰

3. Faktor penyebab Tunagrahita

Mangunsong mengemukakan bahwa terdapat dua faktor terjadinya anak tunagrahita, yaitu :

(1). Faktor internal mencakup :

- *maternal malnutrition* atau malnutrisi pada ibu. Hal ini disebabkan pada amasa kehamilan, ibu tidak memperhatikan pola makan yang sehat
- keracunan atau konsumsi szat-zat yang berbahaya
- kerusakan pada otak bayi

C. Konsep Dasar Bina Diri

1. Pengertian Bina Diri

Istilah *Activity of Daily Living* (ADL) atau aktivitas kegiatan harian yang lebih familiar dalam dunia Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dikenal dengan istilah “Bina Diri”. Bina diri mengacu pada suatu kegiatan yang bersifat pribadi, tetapi memiliki dampak dan berkaitan dengan *human relationship*. Disebut pribadi karena mengandung pengertian bahwa keterampilan-keterampilan yang diajarkan atau dilatihkan menyangkut kebutuhan individu yang harus dilakukan sendiri tanpa dibantu oleh orang lain bila kondisinya memungkinkan. Beberapa

⁶⁰ *Ibid* hlm 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

istilah yang biasa digunakan untuk menggantikan istilah Bina Diri yaitu “*Self Care*”, “*Self Help Skill*”, atau “*Personal Management*”. Istilah-istilah tersebut memiliki esensi sama yaitu membahas tentang mengurus diri sendiri berkaitan dengan kegiatan rutin harian.⁶¹

Ditinjau dari arti kata: bina berarti membangun/proses penyempurnaan agar lebih baik, maka bina diri adalah usaha membangun diri individu baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial melalui pendidikan dikeluarga, disekolah, dan dimasyarakat sehingga terwujudnya kemandirian dengan keterlibatannya dalam kehidupan sehari-hari secara memadai. Bila ditinjau lebih jauh, istilah bina diri lebih luas dari istilah mengurus diri, menolong diri, dan merawat diri, karena kemampuan bina diri akan mengantarkan anak berkebutuhan khusus dapat menyesuaikan diri dan mencapai kemandirian.

Pembelajaran bina diri diajarkan atau dilatihkan pada anak berkebutuhan khusus mengingat dua aspek yang melatar belakanginya. Latar belakang yang utama yaitu aspek kemandirian yang berkaitan dengan aspek kesehatan, dan latar belakang lainnya yaitu berkaitan dengan kematangan sosial budaya. Beberapa kegiatan rutin harian yang perlu diajarkan meliputi kegiatan atau keterampilan mandi, makan, menggosok gigi, dan ke kamar kecil (toilet), merupakan kegiatan yang sangat erat kaitannya dengan aspek kesehatan seseorang. Kegiatan atau keterampilan bermobilisasi (*mobilitas*), berpakaian dan merias diri (*grooming*) selain

61 Sudrajat dan Rosida. *Pendidikan Bina Diri Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. (Jakarta: Lexima, 2013) hlm 75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan dengan aspek kesehatan juga berkaitan dengan aspek social budaya.⁶²

Hal-hal tersebut merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling mendasar. Spektrum bina diri bagi anak berkebutuhan khusus mempunyai ruang garap yang cukup luas dalam arti bahwa setiap anak berkebutuhan khusus membutuhkan bina diri yang berbeda. Untuk setiap anak perbedaan-perbedaan itu berkaitan dengan hambatan yang dimiliki anak yang menyebabkan keragaman cara, alat, ataupun metoda yang dipergunakan oleh individu-individu dalam berlatih.

Tujuan bidang kajian bina diri secara umum adalah agar anak berkebutuhan khusus dapat mandiri dengan tidak/kurang bergantung pada orang lain dan mempunyai rasa tanggung jawab. Sedangkan tujuan khususnya adalah :

- a. Menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan ABK dalam tatalaksana pribadi (mengurus diri, menolong diri, merawat diri).
- b. Menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan ABK dalam berkomunikasi sehingga dapat mengkomunikasikan keberadaan dirinya
- c. Menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan ABK dalam hal sosialisasi.⁶³

Dalam menyusun rencana kegiatan pendidikan Bina Diri diarahkan pada tiga peran, yaitu:

⁶² Sudrajat dan Rosida. *ibid* hlm 77

⁶³ Nih Luh Putri, Model Pembelajaran Keterampilan Bina Diri Bagi Anak Usia Dini

Tnagrahita , *Jurnal Parameter* Volume 25 No. 2 Tahun 2014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pendidikan bina diri sebagai proses belajar dalam diri. Anak harus diberikan kesempatan untuk belajar secara optimal, kapan saja dan dimana saja. Implikasinya terwujud dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk mendengarkan, melihat, mengamati, dan melakukannya.
2. Pendidikan bina diri sebagai proses sosialisasi. Pendidikan Bina Diri bukan hanya untuk mencerdaskan dan membuat anak terampil, tetapi juga membuat anak menjadi manusia yang bertanggung jawab.
3. Pendidikan bina diri sebagai proses pembentukan dan pengembangan diri anak kearah kemandirian

Program khusus bina diri terdiri dari beberapa aspek pengembangan dimana satu sama lainnya berhubungan dan ada keterkaitan, yaitu :

- a) Merawat diri: makan-minum, kebersihan badan, menjaga kesehatan
- b) Mengurus diri: berpakaian, berhias diri
- c) Menolong diri: menghindar dan mengendalikan diri dari bahaya
- d) Berkomunikasi: komunikasi non-verbal, verbal, atau tulisan
- e) Bersosialisasi: pernyataan diri, pergaulan dengan anggota keluarga, teman, dan anggota masyarakat
- f) Penguasaan pekerjaan: pemeliharaan alat, penguasaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan

- g) Mencari informasi pekerjaan, mengkomunikasikan hasil pekerjaan dengan orang lain.
- h) Pendidikan seks: membedakan jenis kelamin, menjaga diri dan alat reproduksi, menjaga diri dari sentuhan lawan jenis.⁶⁴

Ada tiga faktor mutlak yang harus dimiliki guru dalam melatih anak, yaitu kesabaran, keuletan, dan kasih sayang pada anak. Beberapa pedoman yang perlu ditaati agar latihan merawat diri sendiri dapat berhasil adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan apakah anak sudah siap (matang) untuk menerima latihan, kenallilah anak dan terimalah ia dengan segala kekurangannya.
2. Belajar dalam keadaan santai (rileks). Segala sesuatu dikerjakan dengan tegas tanpa ragu-ragu tetapi dengan lemah lembut. Bersikaplah tenang dan manis walau anak melakukan kesalahan berkali-kali. Hindari suasana ribut pada waktu memberikan latihan, agar anak secara jasmani maupun rohani terhindar dari gangguan.
3. Latihan hendaknya diberikan dengan singkat dan sederhana, tahap demi tahap. Usahakan agar pada waktu

⁶⁴ WIDYA, Mamad. Bina Diri Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). (Jakarta: Universitas Terbuka, 2003) hlm 84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

latihan, anak melihat dan mendengarkan apa yang kita inginkan.

4. Tunjukkan pada anak cara melakukan sesuatu yang benar, berikan contoh-contoh yang mudah dimengerti anak. Jangan banyak kata-kata karena akan membingungkan anak. Satu macam latihan hendaknya diulang-ulang sampai anak mampu melakukannya sendiri dengan benar walau memerlukan waktu yang lama. Bantulah anak hanya bila perlu saja.
5. Pada waktu melakukan sesuatu, iringilah dengan percakapan, dan gunakan kata-kata yang sederhana.
6. Tetapkanlah disiplin/aturan dan jangan menyimpang dari ketetapan utama, waktu dan tempat, karena akan membingungkan anak.
7. Berilah pujian bila usaha yang dilakukan anak berhasil baik. Tidak perlu memberi pujian yang berlebihan bila memang usaha yang dikerjakan anak belum begitu berhasil. Tolong anak agar lain kali berusaha lebih baik lagi.
8. Tidak perlu merasa kecewa bila tidak tampak kemajuan pada anak walau latihan sudah lama, hentikan latihan agar anak tidak frustrasi dan merasa gagal.
9. Fleksibilitas. Jika metode latihan tetap tidak berhasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setelah latihan cukup lama, analisislah persoalan dengan cermat. Mungkin terdapat kesulitan pada anak dalam mengikuti metode tersebut. Jika demikian, metode perlu disusun kembali sesuai dengan batas kemampuan dan kondisi anak.

10. Sangat penting bahwa guru menggunakan kata-kata atau istilah yang sama, juga isyarat dan metode mengajar yang sama agar anak tidak bingung mengikuti latihan yang diajarkan⁶⁵.

2. Faktor dan kemampuan Bina Diri Anak Berkebutuhan Khusus

Bagi anak tunagrahita, tunanetra, dan tunadaksa keterampilan Bina Diri menjadi suatu keharusan.

- a. Bina diri Anak ADHD (*Attention Deficit Hyperaktiviti Disorder*)

ADHD (*Attention Deficit Hyperaktiviti Disorder*) adalah anak yang mengalami gangguan pemusatan perhatian atau rentan perhatian yang kurang, seperti halnya gagal memerhatikan baik – baik terhadap sesuatu yang detail atau membuat kesalahan yang teledor dalam pekerjaan sekolah dan yang lainnya menyebabkan anak ADHD, kesulitan dalam melakukan kegiatan kesehariannya yang menyebabkan ketidakseimbangan pada hidupnya, misalnya saja seperti dalam hal

⁶⁵ Sudrajat dan rosida, *pendidikan bina diri anak berkebutuhan khusus*, (jakarta:PT. Lexima Metro Media) hlm 84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas kesehariannya yaitu dalam bina dirinya yang memerlukan konsentrasi dalam melaksanakan aktivitasnya karena didalam aktivitas yang menggunakan teknik atau di dalamnya terdapat tahap atau urutan yang harus dilakukan secara berurutan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara metode demonstrasi dimana terdapat pengaruh yang signifikan dalam kemampuan bina diri anak ADHD, pembelajaran ini mengikuti prinsip belajar yang dijelaskan oleh mudjiono dalam buku strategi pembelajaran karya Suprihatining dengan prinsip-prinsipnya yaitu motivasi (pemberian motivasi pada anak ADHD), keaktifan (mengikuti arahan & perintah), keterlibatan langsung (mendemonstrasikan setiap aktivitas menyikat gigi), pengulangan(mengulangi aktivitas dengan mendemonstrasikan), tantangan (memberikan test atau membiarkan anak melakukan sendiri), penguatan (mengulang aktivitas dengan mendemonstrasikan dengan 8 kali intervensi), dan perbedaan individu (menyesuaikan karakteristik anak dalam memberikan respon pada anak).

b. Bina Diri Anak Autis

Program bina diri anak autis harus dikemas sedemikian rupa berdasarkan hasil asesmen sehingga dalam implementasi program dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Pembelajaran bina diri berupa latihan atau kegiatan-kegiatan

rutin yang dilakukan anak berhubungan dengan kemampuan mengurus dirinya sendiri. Ada beberapa faktor yang harus diperhatikan guru dalam melaksanakan program bina diri, yaitu :

1. Perhatikan apakah sudah ada tanda-tanda bahwa anak siap atau matang untuk menerima latihan-latihan
2. Belajar dalam keadaan santai (rileks). Segala sesuatu dikerjakan dengan tegas tanpa ragu-ragu, tetapi dengan lemah lembut. Bersikap tenang dan manis walaupun anak melakukan kesalahan berkali-kali. Hindari situasi ribut pada waktu memberikan latihan. Hal ini perlu agar secara jasmani maupun rohani anak terhindar dari gangguan
3. Latihan-latihan hendaknya diberikan dengan singkat dan sederhana, tahap demi tahap. Usahakan agar pada waktu berlatih anak melihat dan mendengar apa yang guru inginkan
4. Tunjukkan pada anak bagaimana cara melakukan sesuatu dengan benar. Hendakana mengajarkan segala sesuatu melalui contoh-contoh yang mudah dan dimengerti
5. Melakukan sesuatu haruslah dengan percakapan sederhana, misalnya : “hei, mari pakai sepatu”.
6. Terapkan disiplin dan jangan menyimpang dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketetapan urutan, waktu maupun tempat.⁶⁶

c. Bina diri anak Tunagrahita

Anak tunagrahita adalah individu yang secara signifikan memiliki intelegensi dibawah rata-rata. Menurut Standford-Binet Score dan Wiscr-R Scroce dalam buku sudrajat bina diri anak berkebutuhan khusus mengatakan bahwa, apabila ditinjau dari kurva normal, anak tunagrahita skor intelegensi yang merentang dari 30-78 yang sering sekali mengalami kesulitan dalam penyesuaian perilaku yang tidak dapat mencapai kemandirian. Bina diri anak tunagrahita antara lain yaitu :

1. Kemampuan mengurus diri sendiri: menggosok gigi, mandi, keramas, ke kamar mandi, berpakaian, menyisir rambut, berhias, mencuci pakaian, menyeterika, melipat, dan menggantung, makan, minum, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, memakai dan merawat sepatu.
2. Kemampuan membersihkan lingkungan sekitar:
 - Membersihkan lingkungan dalam rumah: membersihkan debu, menyapu lantai, mengepel lantai, membersihkan alat-alat rumah tangga.
 - Membersihkan lingkungan sekitar rumah:

⁶⁶ Sudrajat dan rosida, *ibis* hlm 80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membersihkan halaman rumah, membuang sampah, memelihara kebun, memetik hasil panen.

- Tata cara bergaul dan bersikap dalam masyarakat: cara mengucapkan salam dan ucapan terima kasih, cara meminta maaf, memasuki/meninggalkan rumah orang lain, meminta dan memberi bantuan orang lain, berbicara dan mendengar bicara orang lain.⁶⁷

3. Tujuan Pembelajaran Bina Diri

Tujuan bina diri ini diberikan pada nak berkebutuhan khusus agar mereka mampu dan tidak bergantung pada bantuan orang lain, serta dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan mampu bersosialisasi dengan lingkungan serta menjadi bekal dalam kehidupannya dimasa yang akan datang.

4. Materi Bina Diri Untuk Anak Berkebutuhan Khusus

Upaya untuk meningkatkan keberhasilan belajar peserta didik dalam pembelajaran bina diri diantaranya dapat dilakukan melalui proses pembelajaran. Metode pembelajaran dapat ditentukan oleh guru dengan memperhatikan tujuan dan materi pembelajaran dengan tujuan memberikan penguatan non verbal dan verbal terhadap perilaku yang

⁶⁷ Sudrajat dan rosida, *ibid* hlm 76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditunjukkan peserta didik. Materi keterampilan bina diri yang dilatihkan di sekolah menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa meliputi;

a. Makan

- Makan menggunakan tangan kanan
- Makan menggunakan sendok
- Makan menggunakan sendok dan garpu
- Makan menggunakan gelas
- Makan menggunakan cangkir
- Makan menggunakan sedotan

b. Minum

- Minum menggunakan tangan kanan
- Minum menggunakan sedotan
- Minum menggunakan gelas
- Minum menggunakan cangkir
- Minum menggunakan botol

c. Berpakaian

- Baju kaos
- Celana/rok
- Kemeja
- Kaos kaki dan sepatu

d. Berhias

- Merapikan rambut dengan sisir dan memakai minyak rambut
- Memakai bedak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Memakai asesoris

e. Menjaga keselamatan

- Menghindari bahaya benda tajam atau runcing
- Menghindari bahaya api dan listrik
- Menghindari bahaya lalu lintas
- Menghindari bahaya binatang

f. Kebersihan Diri

- Cuci tangan
- Cuci muka
- Cuci kaki
- Sikat gigi
- Mandi
- Cuci rambut
- Menggunakan toilet/wc

g. Adaptasi lingkungan

- Perorangan
- Hidup bersama dengan orang lain

Contoh materi pembelajaran : Task analysis memakai bedak

1. Guru memperkenalkan kepada murid mengenai benda-benda yang digunakan untuk memakai bedak, spons, dan cermin. Setelah itu, murid disuruh menyentuh dan menyebutkan benda-benda tersebut. Kegiatan ini dilakukan berulang-ulang hingga murid sudah benar0benar dapat menyebutkan benda-benda tersebut dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

benar

2. Guru memperkenalkan bagian-bagian wajah, seperti mata, hidung, mulut, dahi dan dagu. Kemudian, murid disuruh menyentuh dan menyebutkan bagian-bagian wajah
3. Guru menjelaskan bagian-bagian wajah yang akan dibedaki, seperti pipi kanan, pipi kiri, hidung, dahi dan dagu sambil murid disuruh menyentuh bagian-bagian tersebut di wajahnya.
4. Guru memberi contoh memakai bedak, sambil murid disuruh menirukan setahap demi setahap dan kegiatan ini dilakukan berulang-ulang hingga murid mampu melakukannya
5. Guru menyuruh murid memakai bedak sendiri tanpa bantuan guru.
6. Guru memberikan penguatan positif apabila murid berhasil melakukannya dengan benar, seperti tepuk tangan, pelukan dll. Dimaksudkan agar murid merasa dirinya mampu melakukan suatu kegiatan yang dilakukan didalam kehidupan sehari-hari⁶⁸

D. Proposisi

1. Hakekat peran guru pendamping khusus yaitu pengertian peran guru, jenis-jenis peran guru, peran guru pendamping khusus, kriteria pendamping anak berkebutuhan khusus, tujuan pendamping khusus, fungsi peran guru pendamping khusus, tugas guru pendamping khusus,

⁶⁸ Sudrajat dan rosida, *ibid* hlm 109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor peran pendukung guru pendamping khusus, faktor peran penghambat guru pendamping khusus.

2. Anak berkebutuhan khusus meliputi, pengertian, jenis dan karakteristik anak, faktor penyebab terjadinya anak berkebutuhan khusus
3. Konsep bina diri (*activity of dailing living*) meliputi pengertian bina diri, faktor dan kemampuan bina diri, tujuan bina diri, materi bina diri



Penelitian yang Relevan

1. Asyharinur Ayuning Putriana Pitaloka 2022 yang berjudul “Konsep Dasar Anak Berkebutuhan Khusus”. Metode penelitian yang dilakukan kualitatif yang bersifat kepustakaan (*library research*), maka akar dari data penelitian ini merupakan data-data kepustakaan.⁶⁹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa Anak berkebutuhan khusus adalah anak-anak yang memiliki kekhususan dan kebutuhan yang berbeda dengan anak normal lainnya. Kekhususan yang

⁶⁹ Asyharinur Ayuning Putriana Pitaloka dkk, konsep dasar anak berkebutuhan khusus, : *Jurnal Pendidikan dan Sains Volume 2, Nomor 1, Januari tahun 2022; 26-42*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda tersebut meliputi kekhususan fisik, mental, intelektual, sosial ataupun emosional. Sehingga setiap kekhususan tersebut membutuhkan penanganan yang berbeda pula. Persamaan dengan penelitian tersebut adalah mengenai tentang anak berkebutuhan khusus, sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang peneliti lakukan yaitu lebih menekankan peran guru dalam membangun kesadaran bina diri anak berkebutuhan khusus sedangkan penelitian diatas tersebut lebih menekan kan konsep dasar anak berkebutuhan khusus

2. Syaputri, E., & Afriza, R. 2022 yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Tumbuh Kembang Anak Berkebutuhan Khusus (Autisme)”. Metode penelitian yang dilakukan pendekatan kualitatif dengan rencana studi literatur.⁷⁰ Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilihan pengasuhan dan penanganan yang tepat untuk anak usia dini berkebutuhan khusus sangat diperlukan, seperti adanya kerjasama antara lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, maupun lingkungan sekolah untuk membantu proses pertumbuhan dan perkembangannya. Adapun persamaan penelitian tersebut dengan peneliti adalah sama-sama meneliti anak berkebutuhan khusus yang menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan perbedaannya ialah peneliti lebih menekan peran guru pendamping khusus dan anak berebutuhan khusus dalam kategori ADHD, Autis, Tunagrahita sedangkan penlitian di atas lebih menekankan tumbuh kembang anak berkebutuhan khusus (autisme).
3. Pebriany, D. N. 2022 “Metode Guru BK Dalam Mengatasi Masalah

⁷⁰ Syaputri, E., & Afriza, R, Peran Orang Tua Dalam Tumbuh Kembang Anak Berkebutuhan Khusus (Autisme), *Jurnal Pendidikan* , 1 (2), tahun 2022; 559-564

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyesuaian Diri Pada Anak Berkebutuhan Khusus: (Studi Kasus pada Siswa dengan Autisme di SLB Harapan Bunda Banjarmasin)”⁷¹ Metode penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis kualitatif (studi kasus). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa masalah penyesuaian diri siswa dengan autisme meliputi kurang mandiri, cenderung kaku, dan egosentris. Metode guru BK dalam mengatasi permasalahan penyesuaian diri subjek yaitu dengan metode bimbingan khusus. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan adalah peran guru berkebutuhan khusus yang menangani anak berkebutuhan khusus, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel penelitiannya yaitu penyesuaian diri pada anak berkebutuhan khusus sedangkan peneliti sendiri meneliti tentang kesadaran bina diri anak berkebutuhan khusus.

4. Imamatul Azizah 2022, “Metode Pengajaran Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Luar Biasa (Slb).”⁷² Penelitian ini digunakan metode penelitian secara kualitatif, teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi pustaka. Hasil penelitian diperoleh metode pengajaran bagi anak berkebutuhan khusus, yang secara umum meliputi komunikasi (*communication*), tugas analisis (*task analysis*), instruksi langsung (*direct intruction*), *prompts*, dan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Adapun persamaan penelitian tersebut dengan peneliti adalah dalam variabel penelitian yakni mengenai anak berkebutuhan khusus tetapi adapun

71 Pebriany, D. N. (2022). Metode Guru BK Dalam Mengatasi Masalah Penyesuaian Diri Pada Anak Berkebutuhan Khusus: (Studi Kasus pada Siswa dengan Autisme di SLB Harapan Bunda Banjarmasin). *Pahlawan Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya*, 18(1), hlm 95–99.

72 Imamatu Azizah (2022) Metode Pengajaran Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Lar Biasa (Slb). *Pena kreatif : jurnal pendidikan*, vol. 11 no. 1 april 2022, hlm 42-47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada variabel pertama yakni metode pengajaran sedangkan peneliti sendiri yaitu peran guru.

Ana Rafikayati, Reza Rachmadtullah, Yehezkiel Anugerah Kusuma Perdanake, & Alfinda Oktadifa Fauziah 2022. “Meningkatkan keterampilan bina diri anak autis melalui program TEACCH berbantuan media video pembelajaran interaktif”.⁷³ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain 2 siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan ketuntasan belajar sebesar 60% pada siklus I dan 80% pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa program TEACCH berbantuan media video pembelajaran interaktif dapat meningkatkan keterampilan bina diri anak autis. Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti bina diri anak berkebutuhan khusus, namun perbedaannya terletak pada media yang digunakan dalam penelitian yaitu memakai alat peraga bantuan media video yang dilakukan untuk melihat bagaimana proses pembelajaran yang interaktif, sedangkan perbedaannya terletak pada proses penelitian yang menggunakan kualitatif deskriptif yang melihat situasi secara langsung tanpa ikut terlibat dalam proses pembelajaran.

⁷³ Ana Rafikayati, Reza Rachmadtullah, Yehezkiel Anugerah Kusuma Perdanake, & Alfinda Oktadifa Fauziah. (2023). Meningkatkan Keterampilan Bina Diri Anak Autis melalui Program TEACCH Berbantuan Media Video Pembelajaran Interaktif. *Special and Inclusive Education Journal (SPECIAL)*, 3(2), hlm 124–132.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam *setting* dan konteks naturalnya (bukan di dalam laboratorium) dimana peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi fenomena yang diamati. Penelitian kualitatif berusaha menggali dan memahami pemaknaan akan kebenaran yang berbeda-beda oleh orang yang berbeda.⁷⁴ Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reserach*), yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengumpulkan data berdasarkan pada fakta yang ada di lapangan.

Metode penelitian kualitatif digunakan pada penelitian ini, karena pada umumnya permasalahannya belum jelas, holistik, dinamis dan penuh makna, sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut diperoleh dengan metode penelitian kuantitatif. Selain itu penelitian bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.⁷⁵

Jenis penelitian ini akan digunakan dalam usaha mencari dan mengumpulkan data, menyusun, menggunakan serta menafsirkan data yang sudah ada. Berdasarkan hal itu, maka penelitian ini hendak

74 Samiaji Sarosa, "Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar", (Jakarta: PT Indeks, 2012), hlm

75 Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif", (Bandung: CV Alfabeta, 2014), hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menguraikan secara teratur, lengkap dan teliti terhadap suatu objek penelitian, dengan menguraikan dan menjelaskan fokus penelitian.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan realitas empiris sesuai fenomena yang terjadi secara terperinci, serta untuk mengungkapkan gejala secara holistik dan kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen.⁷⁶

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah SLB Pelita Hati Kecamatan Bina Widya Kota Pekanbaru. Adapun pelaksanaan penelitian pada bulan November 2023 – Januari 2024

C. Sumber Data

Ibrahim berpendapat bahwa sumber data itu adalah mereka yang disebut narasumber, informan, partisipan teman dan guru dalam penelitian.⁷⁷ Sedangkan menurut Santori sumber data dapat berupa benda, orang, maupun nilai, atau pihak yang dipandang mengetahui tentang sosial situation dalam objek material penelitian (sumber informasi).⁷⁸ Sumber data dibagi menjadi 2 :

1. Data primer

Data primer merupakan data utama kebutuhan mendasar dari

⁷⁶ Alif Rohmah Nur Habibah, *Penanaman Karakter Religius Melalui Kesenian Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 12 Malang*, Tesis, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020), hlm 57

⁷⁷ Nawawi Handari, *Instrument Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1992). hlm. 139

⁷⁸ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta. 2015) hlm 67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini. Data primer adalah sumber utama yang dapat memberikan informasi, fakta dan gambaran peristiwa yang diinginkan dalam penelitian atau sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan. Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama itu adalah kata-kata dan tindakan orang yang di amati atau di wawancarai.⁷⁹ Adapun dalam menetapkan sumber data primer pada penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling* yakni teknik penentuan sampel yang awalnya berjumlah kecil, kemudian membesar. Dalam penentuan sampel ini akan dipilih satu atau dua orang, tetapi jika data belum mencukupi maka sampel yang satu atau dua orang tadi akan merekomendasikan orang yang dianggap dapat melengkapi data sebelumnya.⁸⁰ Adapun yang akan menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala ssekolah, guru kelas, orang tua siswa, dan siswa.

2. Sekunder

Sumber data sekunder adalah data-data yang diperoleh tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan oleh data primer. Data ini biasanya berupa dokumen, arsip resmi, catatan, buku-buku, artikel ilmiah, jurnal, dan majalah dll.⁸¹ Adapun sumber data sekunder yaitu petugas kebersihan dan

⁷⁹ Ibid., hlm 69

⁸⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hal. 125

⁸¹ Ibid., hal 329

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjaga sekolah.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek 3 orang guru kelas dan kepala sekolah yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam ini adalah guru kelas dan kepala sekolah

2. Sampel

Sugiyono menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah Anak Berkebutuhan Khusus yang merupakan jumlah sampel yang dilihat dari bina dirinya berjumlah 3 anak. Adapun kriteria sampel yaitu :

- a. Anak berkebutuhan khusus (ADHD, Autis, Tunagrahita)
- b. Bina diri kebersihan diri yang dilakukan
- c. Mengalami peningkatan kemandirian diri

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang terkait dan perilaku yang dapat diamati, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi Partisipatif

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan untuk mengamati dan meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi kemudian digunakan untuk membuktikan kebenaran dari desain penelitian yang sedang dilakukan.

Observasi Partisipatif yaitu peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode partisipasi pasif, jadi dalam hal ini peneliti hanya datang di tempat kegiatan yang akan diteliti, lalu mengamati dan tidak terlibat dalam kegiatan mereka.

Adapun hal-hal yang diamati adalah:

- a. Lokasi atau tempat pelaksanaan pendidikan yaitu di Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Pekanbaru situasi kondisi yang melingkupi kegiatan di sekolah.
- b. Sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran di sekolah
- c. Pelaku yang terlibat dalam kegiatan penelitian termasuk mengamati kegiatan anak-anak berkebutuhan khusus.
- d. Kegiatan penunjang yang mendukung aktivitas pembentukan bina diri pada anak berkebutuhan khusus.

2. Wawancara mendalam

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, percakapan tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Wawancara adalah suatu kegiatan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari informan

Metode wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancara diminta mengeluarkan pendapat dan ide-idenya⁸². Adapun informan dan diwawancarai dalam penelitian ini adalah:

- a. Guru pendamping khusus di Sekolah Luar Biasa Pelita Hati pekanbaru yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik bina diri anak berkebutuhan khusus disekolah tersebut dan juga untuk mengetahui bagaimana peran guru pendamping khusus yang dilakukan dalam rangka membangun bina diri pada anak berkebutuhan khusus.
- b. Anak berkebutuhan khusus yang berada di Sekolah Luar Biasa Pelita Hati pekanbaru yang bertujuan untuk mengetahui secara langsung perkembangan mereka terkait karakter religius baik secara kognitif maupun afektif.

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 320

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumen sudah lama digunakan sebagai sumber data karena dapat dimanfaatkan untuk menguji dan menafsirkan. Dokumen yang digunakan di antaranya adalah:

- a. Profil Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Kota Pekanbaru
- b. Visi dan misi Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Kota Pekanbaru
- c. Sarana dan prasarana Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Kota Pekanbaru
- d. Data jumlah guru Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Kota Pekanbaru
- e. Data jumlah peserta didik ABK di Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Kota Pekanbaru
- f. Gambaran pelaksanaan peran yang dilakukan oleh guru pendamping khusus dalam membangun binadiri pada anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Kota Pekanbaru

F. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif pada umumnya lebih melihat pada proses dari pada produk dalam penelitiannya. Data penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kata bukan dalam bentuk angka. Data yang berupa kata verbal yang beragam perlu diolah agar sistematis dan mudah difahami. Olah data tersebut mulai dari menuliskan wawancara, observasi, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, dan menyajikan⁸³

Teknis analisis data yang digunakan untuk menganalisis data-data yang ada adalah penulis menggunakan teori Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi⁸⁴:

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data yaitu kegiatan menyortir, memfokuskan, mempertajam dan mengorganisir data dan catatan lapangan untuk mempermudah penarikan kesimpulan.⁸⁵ Dalam hal ini peneliti mengumpulkan semua data yang diperoleh, baik dari hasil rekaman wawancara, catatan tertulis, foto dokumentasi, serta apa saja yang ada dalam ingatan peneliti, karena tidak dapat dipungkiri dalam melaksanakan observasi dan wawancara akan selalu ada kendala teknis yang tidak disengaja. Dari data-data yang diperoleh di atas lalu dijabarkan dalam tulisan setelah itu diseleksi oleh peneliti, mana data yang diperlukan dan mana yang tidak diperlukan, serta dipisahkan mana data yang digunakan untuk menjawab setiap fokus permasalahan.

2. *Data Display* (penyajian data)

83 Sugiyono, “Memahami Penelitian Kualitatif”, (Bandung: CV Alfabeta, 2014), hlm 14-15

84 Sugiyono, *ibid* hlm 245

85 *Ibid*, hlm. 338

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyajian data yaitu menampilkan data yang sudah terorganisir yang berkenaan dengan penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun data temuan yang sudah tersortir secara sistematis agar mudah difahami pembaca.⁸⁶

3. *Conclusion Drawing/verification*

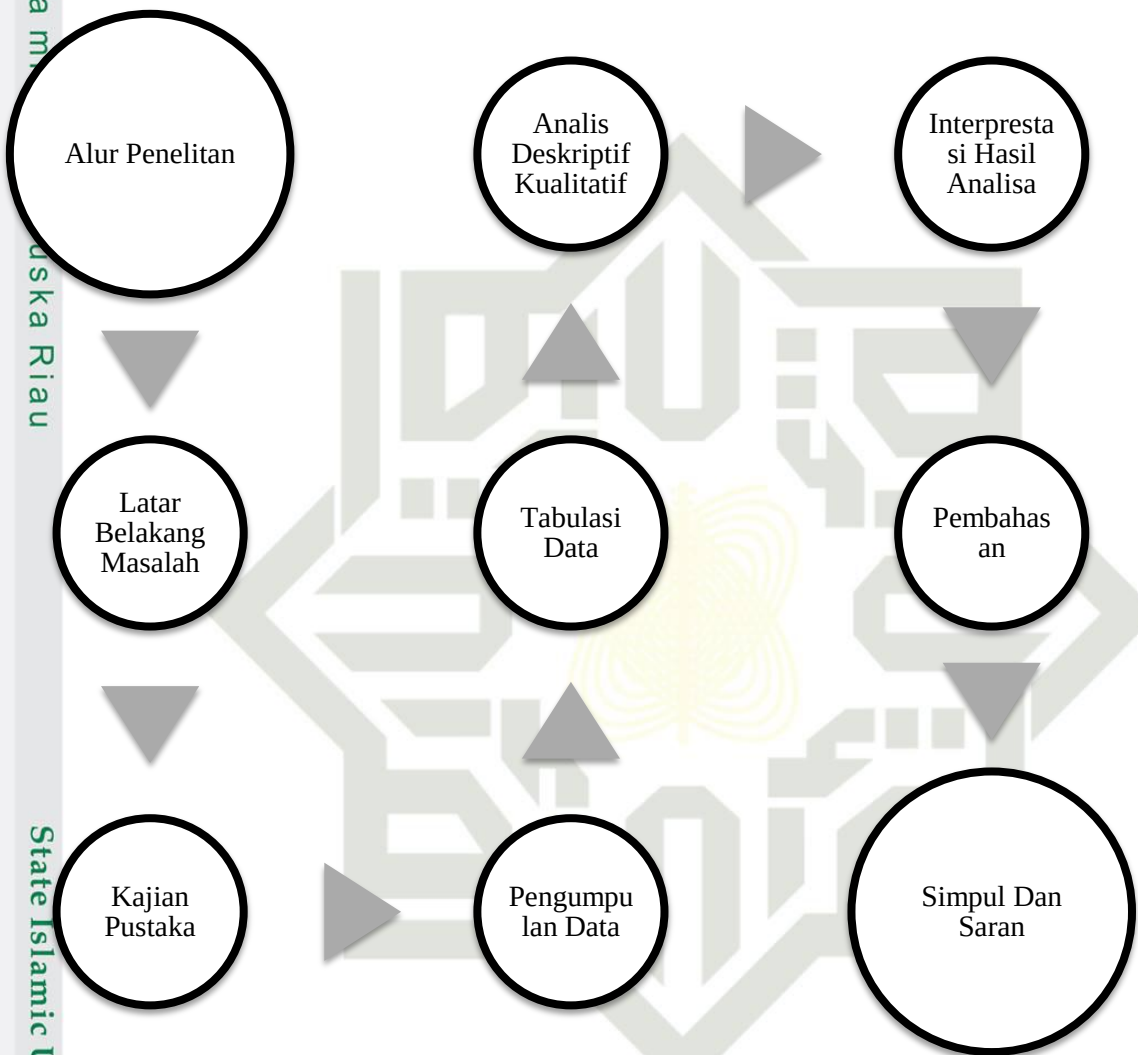
Verifikasi/penarikan kesimpulan : yaitu kegiatan menafsirkan data atau memberi makna pada suatu fenomena.⁸⁷ Dalam tahap ini penulis akan melakukan pengujian atau dengan mengkomparasikan data temuan dengan teori yang relevan kegiatan komponen tersebut bersifat interaktif dengan proses pengumpulan data sebagai proses siklus.

⁸⁶ *ibid*, hlm. 341

⁸⁷ *ibid*, hlm 345



Bagan Prosedur Deskriptif Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam membangun kesadaran bina diri anak berkebutuhan khusus yaitu guru sebagai pembimbing seperti, memberikan motivasi melalui program pembelajaran bina diri anak secara langsung. Guru sebagai pengatur lingkungan seperti, membuang sampah pada tempatnya hingga melakukan piket harian walaupun anak perlu arahan sedikit untuk membuangnya sampah pada tempatnya. Guru sebagai partisipan seperti mengarahkan anak satu persatu atau memfokuskannya secara bergantian karena anak tidak bisa diberikan arahan secara bersamaan. Sebagai konselor seperti membimbing anak, menasehati, memberikan teguran kepada anak yang tidak disiplin dan berkerjasama atau berkolaborasi dengan orangtua dan sesama guru. Sebagai supervisor seperti guru bertanggung jawab memantau, membina, dan memperbaiki proses belajar mengajar dikelas agar berhasil dalam pengajaran, memahami dan menggunakan model dan teknik yang tepat dalam melaksanakan misi. Sebagai motivator seperti memberikan komentar yang positif terhadap hasil pekerjaan anak karena setiap pekerjaan anak hendaknya dilakukan penilaian dan diberikan komentar untuk membangun semangat anak. Sebagai evaluator seperti mengumpulkan informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan maupun dilihat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari aspek pelaksanaan dan melakukan evaluasi setelah proses pembelajaran berakhir. Adapun Faktor pendukung menyediakan fasilitas dan faktor penghambat peran orangtua yang tidak memberikan penuh rasa kepercayaan sehingga apa yang dipelajari disekolah tidak diterapkan saat dirumah

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal diantaranya:

1. Bagi sekolah

Untuk sekolah sebagai saran dan prasarana harus lebih proaktif didalam memfasilitaskan kebutuhan yang ada disekolah dan sama-sama untuk mewujudkan suatu kompetensi bagi peserta didik disabilitas.

2. Bagi guru

Semua guru dapat bekerja sama baik sesama guru maupun dengan orangtua didalam mengembangkan kemampuan sebagai peran guru dan peran kemandirian pada anak berkebutuhan khusus sehingga dapat menjalin rasa tanggung jawab sebagai guru untuk mengembangkan kemampuan kemandirian anak.

3. Kepada peneliti yang ingin melanjutkan

Peneliti yang sama disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempersiapkan sajian model kegiatan lain dan dapat mengoptimalkan waktu guna meningkatkan kesadaran bina diri



DAFTAR PUSTAKA

- Amdarihim, 2009 *psikologi umum*, jakarta : Pustaka Setia
- Atif Rohmah Nur Habibah, 2020 *Penanaman Karakter Religius Melalui Kesenian Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 12 Malang*, Tesis, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020
- Ana Rafikayati, Nurrohman Jauhari, 2010 *Keterlibatan Orangtua Dalam Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus*,
- Afela Wahyuhastufi, Identifikasi Hambatan-Hambatan Guru Dalam Pembelajaran Di Kelas Iii A Sekolah Inklusi Sdn Giwangan Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 2 Tahun ke-5 2016*
- Asyharinur Ayuning Putriana Pitaloka dkk, konsep dasar anak berkebutuhan khusus, : *Jurnal Pendidikan dan Sains Volume 2, Nomor 1, Januari tahun 2022; 26-42*
- Dedy Kustawan, 2016 Pendidikan Inklusif dan Impelentasinya. PT Luxima Metro Media. Jakarta Timur
- Direktorat pembinaan guru pendidikan menengah dan pendidikan khusus, Pedoman bimbingan teknis program pemenuhan guru pembimbing khusus (jakarta : 2020)
- Deni Laylatul Zakia “*Guru Pendamping Khusus (GPK): Pilar Pendidikan Inklusi*”, Seminar Nasional Pendidikan UNS &ISPI Jawa Tengah, (November, 2015)
- Enika Yunia Wardah, Peranan Guru Pembimbing Khusus Lulusan Non-Pendidikan Luar Biasa (Plb) Terhadap Pelayanan Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusi Kabupaten Lumajang, *Jurnal Pendidikan Inklusi Volume 2 Nomor 2 Tahun 2019*
- Fannisa Aulia Rahmania, Tugas Guru Pendamping Khusus (Gpk) Dalam Memberikan Pelayanan Pendidikan Siswa Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusif Sd Negeri Giwangan Yogyakarta, *Jurnal Widia Ortodidaktika Vol 5 No 12 Tahun 2016*
- Fatma Laili Khoirun Nida, 2018 *Komunikasi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Febrian ikakristiana, costrie ganes widayanti, 2016 “*buku ajar psikologi anak berkebutuhan khusus*” UNDIP Press, semarang
- Ferlin, C., “Promoting Inclusivity in Western Australian School”, *International Journal of Inclusive Education*, 8(2), (2004), hlm 185
- HR Bukhori
- Ibrahim, 2015 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta.
- Irdamurni, 2020 “*pendidikan Inklusif*”, KENCANA, jakarta
- Iswahyunningsih sri, dkk, 2018 *Guru dan tenaga kependidikan paud ramah anak berkebutuhan khusus*” BP_PAUD dan Dikmas Kalimantan Selatan
- Jenny Thompson, 2010 *Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*, PT. Gelora Aksara Pratama
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Tentang layanan disabilitas, No. 8, Tahun 2016, Pasal 42, ayat 2.
- Kustawan D, 2013 *Bimbingan dan Konseling Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*, (Jakarta: PI Luxima Metro Media
- Leonila R. Baguisa, “Knowledge, Skills and Attitudes of Teachers on Inclusive Education and Academic Performance of Children with Special Needs”, *International Journal of Social Sciences*, Vol. 4, Issue 3, (February, 2019),
- Md. Saiful Malak, “Inclusive Education Reform in Bangladesh: Pre-Service Teacher’s Responses to Include Students with Special Educational Needs in Regular Classrooms”, *International Jornal of Intruction*, Vol. 6, No.1, (January, 2013), hlm.196
- Meity H. Idris. 2014 *Menjadi Pendidik Yang Menyenangkan dan Professional*. Jakarta: Luxima
- Mulyasa. 2006 *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : remaja Rosdakarya
- Murnni Irda, 2020 “*pendidikan inklusif solusi dalam mendidikan anak berkebutuhan khusus*”, KENCANA, jakarta
- Nawawi Handari, 1992 *Instrument Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Nh Luh Putri, Model Pembelajaran Keterampilan Bina Diri Bagi Anak Usia Dini Tunagrahita , *Jurnal Parameter* Volume 25 No. 2 Tahun 2014



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pranata, sejarah dan sistem pendidikan luar biasa bagian a negeri
denpasar bali, *jurnal HISTORIA Volume 3, Nomor 2*, Tahun 2015

Peraturan perundang-undangan republik indonesia nomor 13 tahun 2020

Qs An-nur ayat 61

Rini Abdah, Peranan Guru Dalam Memberikan Bimbingan Terhadap Anak
Denga Kebutuhan Khusus Di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Kota Jambi,
Khazanah Intelektual Volume 3 Nomor 2 Tahun 2019

Roestiyah NK, 2012 Masalah-Masalah Ilmu Keguruan Jakarta: Bina Aksara, Cet
k. IV

Samiaji Sarosa, 2012 “Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar”, *Jakarta:PT Indeks*

Sari Rudiati, “ Peran dan Tugas Guru Pembimbing Khusus “Special/Resource
Teacher” Dalam Pendidikan terpadu/inklusi, *Jurnal Pendidikan Khusus Vol.*
1 No. 1, 2005,

Sudrajat dan Rosida. 2013 *Pendidikan Bina Diri Bagi Anak Berkebutuhan
Khusus*. Jakarta: Luxima, 2013

Sugiyono, 2014 “Memahami Penelitian Kualitatif”, Bandung: CV Alfabeta

Sugiyono, 2010 *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, kualitatif,
kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan)*, Bandung:Alfabet

Sharsiwi, 2017 “pendidikan anak berkebutuhan khusus”, CV Prima Print,

Yogyakarta Suparno, Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus. Departemen
Pendidikan Nasional. Direktorat Pendidikan Tinggi,

Syafruddin Nurdin, dan Basyiruddin Usman, 2002 Guru Profesional dan
Implementasi Kurikulum, Jakarta: Ciputat Press

Suputri, E., & Afriza, R, Peran Orang Tua Dalam Tumbuh Kembang Anak
Berkebutuhan Khusus (Autisme), *Jurnal Pendidikan , 1 (2), tahun 2022;*
559-564

Thomas G. Ryan & Jodi Gottfried, “Elementary Supervision and the Supervisor:
Teacher Attitudes and Inclusive Education”, *International Electronic
Journal of Elementary Education*, Vol. 4, Issue 3 (2012),

Tas Martika Anggriana dan Risha Pramudia Trisnani, “Kompetensi Guru
Pendamping Siswa ABK di Sekolah Dasar”, *Jurnal Konseling*

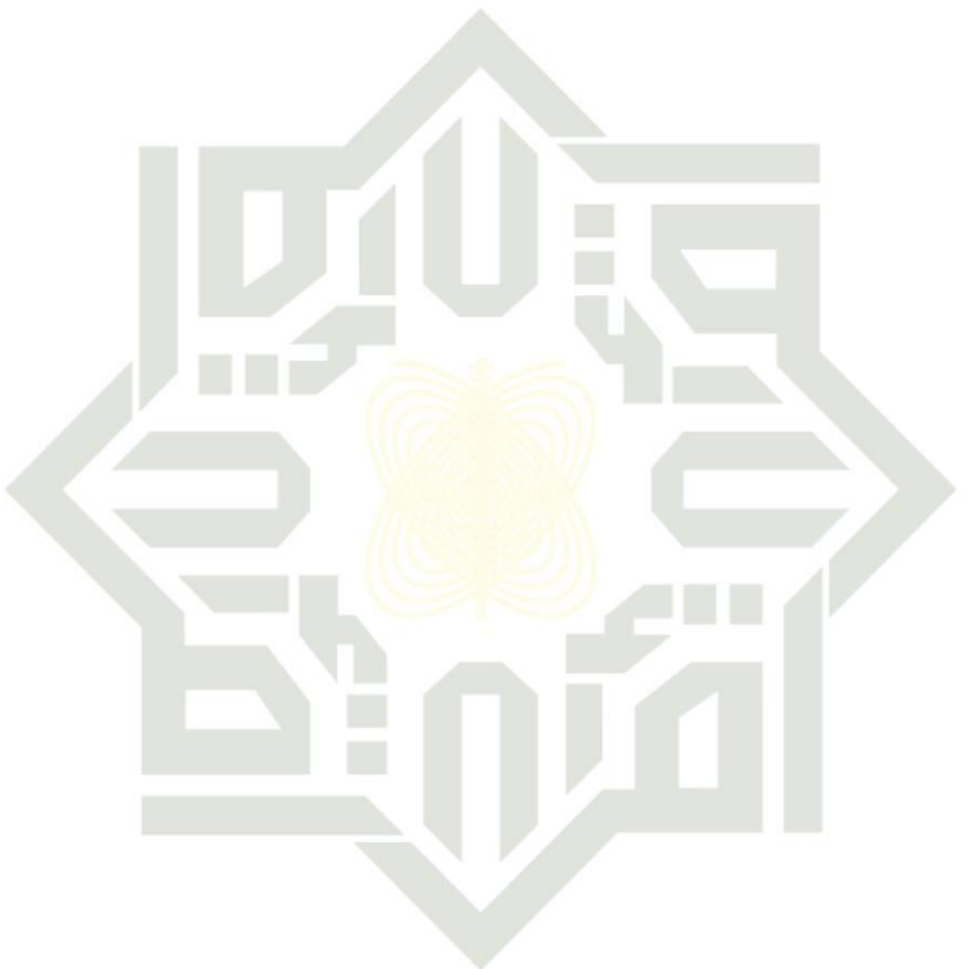
GUSJIGANG, Vol. 2, No. 2, (Desember, 2016)

Undang-undang No 14 tahun 2005 Tentang Guru Profesional

WIDYA, Mamad. 2003 Bina Diri Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Jakarta: Universitas Terbuka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 1. Pedoman wawancara

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA KEPALA SEKOLAH DAN GURU SEKOLAH LUAR BIASA

PELITA HATI DENGAN PERAN GURU DALAM MEMBANGKITKAN KESADARAN BINA DIRI

ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH LUAR BIASA PELITA HATI

KOTA PEKANBARU

Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Sumber Data
1. Bagaimana peran guru pada anak ADHD, Autis, Tunagrahita di SLB Pelita Hati	1. Guru sebagai pembimbing 2. Guru sebagai pengatur lingkungan 3. Guru sebagai partisipan 4. Guru sebagai konselor 5. Guru sebagai supervisor	1. Bagaimana peran guru sebagai pembimbing? 2. Bagaimana peran guru sebagai pengatur lingkungan? 3. Bagaimana peran guru sebagai partisipan? 4. Bagaimana peran guru sebagai konselor?	Guru dan Kepala Sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Bagaimana peran guru dalam menerapkan kemandirian Bina diri anak *ADHD*, *Autis*, *Tunagrahita* di SLB Pelita Hati

6. Guru sebagai motivator
7. Guru sebagai evaluator

1. Kemandirian kebersihan gigi dan mulut
2. Kemandirian kebersihan rambut dan kulit rambut
3. Kemandirian kebersihan kulit
4. Kemandirian kebersihan dirikuku

5. Bagaimana peran guru sebagai supervisor?
6. Bagaimana peran guru sebagai motivasi?
7. Bagaimana peran guru sebagai evaluator?

1. Bagaimana kemandirian kebersihan diri gigi dan mulut anak *ADHD*, *Autis*, *Tunagrahita*?
2. Bagaimana kebersihan diri rambut dan kulit rambut anak *ADHD*, *Autis*, *Tunagrahita*?
3. Bagaimana kemandirian kebersihan diri kulit anak *ADHD*, *Autis*,

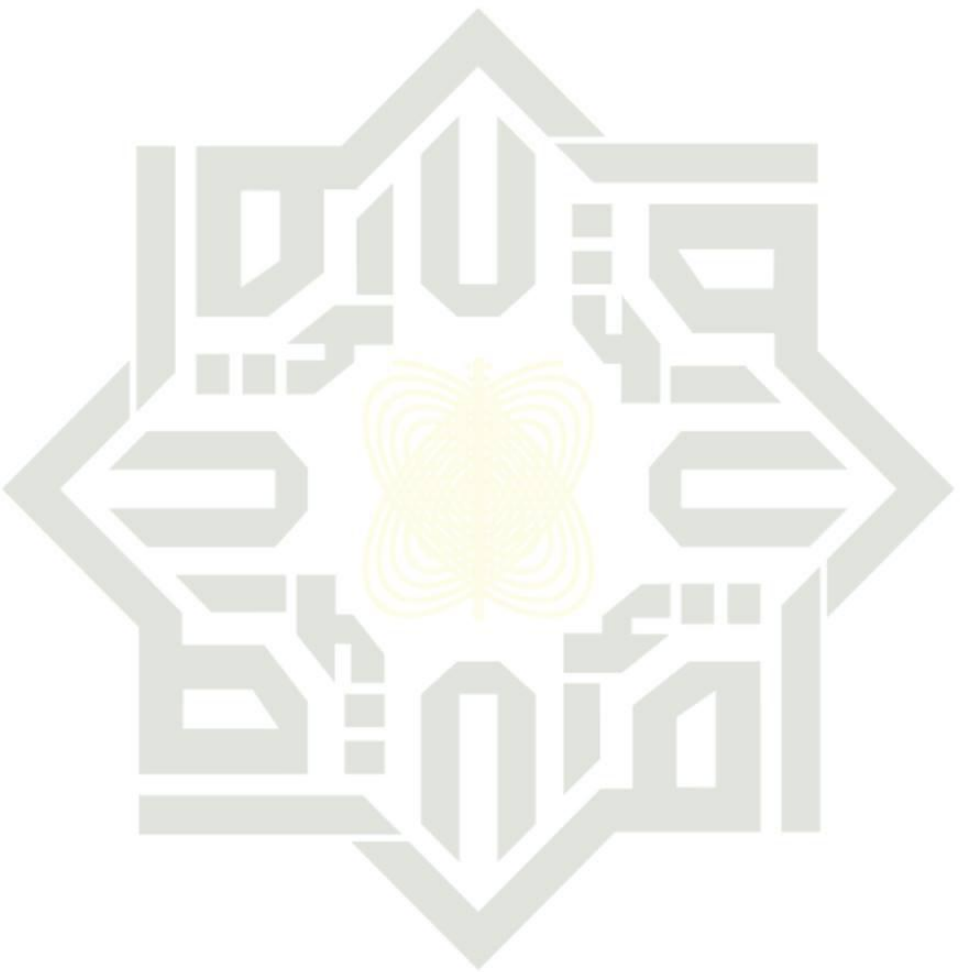
Guru dan Kepala Sekolah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

5. Kemandirian kebersihan diri mata, telinga, dan hidung		<i>Tunagrahita?</i> 4. Bagaimana kemandirian kebersihan diri kuku anak <i>ADHD, Autis, Tunagrahita?</i> 5. Bagaimana kemandirian kebersihan diri mata, telinga, dan hidung anak <i>ADHD, Autis, Tunagrahita?</i>	
Bagaimana faktor penghambat dan faktor pendukung guru dalam menerapkan kemandirian kebersihan diri anak <i>ADHD,</i>		1. Bagaimana faktor penghambat guru dalam menerapkan kemandirian kebersihan diri anak <i>ADHD, Autis, Tunagrahita</i> di SLB Pelita Hati? 2. Bagaimana faktor pendukung guru	Guru dan Kepala Sekolah



dalam menerapkan kemandirian
kebersihan diri anak *ADHD*, *Autis*,
Tunagrahita di SLB Pelita Hati?

Autis, *Tunagrahita* di SLB
Pelita Hati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Lampiran 2. Instrument penelitian

Instrumen Penelitian Peran Guru Dalam Membangkitkan Kesadaran Bina Diri Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Kota Pekanbaru

INSTRUMEN PENELITIAN

Proposisi	Indikator Instrumen
Hakikat peran guru pendamping khusus meliputi: - Pengertian peran guru - Jenis-jenis peran guru - Peran guru pendamping khusus - Kriteria guru pendamping anak berkebutuhan khusus - Tujuan guru pendamping khusus - Fungsi peran guru pendamping khusus - Tugas guru pendamping khusus - Faktor peran pendukung guru pendamping khusus - Faktor peran penghambat guru pendamping khusus	- Peran guru - Merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus. - Memiliki tanggung jawab besar dalam menghasilkan generasi - Merupakan teladan bagi siswa dan memiliki peran yang sangat besar dalam pembentukan karakter. - Jenis peran guru - Fasilitator yang siap memberikan kemudahan, dan melayani peserta didik dan sesuai minat, kemampuan dan bakatnya. - Mempersiapkan peserta didik untuk saling berhubungan (bersilaturahmi) dengan orang lain secara wajar - Mengembangkan proses sosialisasi yang wajar antar peserta didik, orang lain dan lingkungannya. - Peran guru pendamping khusus - Kompetensi kemampuan mendidik yang biasa dilakukan saat mendidik siswa pada umumnya - Kompetensi kemampuan yang diperlukan saat mendidik siswa-siswa dengan kebutuhan khusus - Kompetensi khusus kemampuan yang digunakan saat mendidik anak berkebutuhan khusus dengan jenis tertentu - Kriteria guru pendamping anak berkebutuhan khusus - Memiliki rasa empati yang tinggi terhadap ABK - Membangun kerja sama dengan orangtua dalam pengasuhan, pembimbing dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		perlindungan c. Memahami rangsangan pendidikan, pengasuhan, pembimbingan, dan perlindungan. 5. Tujuan guru pendamping khusus - Mampu berpartisipasi dalam kelas - Mampu memahami konsentrasi - Mampu menangani sopan santun dan mengendalikan perilaku 6. Fungsi peran guru berkebutuhan khusus - Peran guru dalam melaksanakan manajemen kelas - Peran guru dalam evaluasi pembelajaran - Peran guru dalam memahami perkembangan siswa sebagai dasar pembelajaran 7. Tugas guru pendamping khusus - Mendampingi anak berkebutuhan khusus dalam menyelesaikan tugasnya dengan pemberian instruksi yang singkat dan jelas agar dipahami siswa ABK tersebut - Menyusun kegiatan yang dapat dilakukan didalam maupun diluar kelas - Meminimalisasi kegagalan anak berkebutuhan khusus. 8. Faktor peran pendukung guru pendamping khusus - Menyiapkan sarana dan prasarana - Menyediakan media pembelajaran - Menyiapkan fasilitas 9. Faktor peran penghambat guru pendamping khusus - Kurangnya pehaman orangtua - Kurangnya perhatian orangtua - Ekonomi yang kurang stabil
2	Anak berkebutuhan khusus meliputi : Pengertian anak berkebutuhan khusus Jenis dan karakteristik anak berkebutuhan	1. Pengertian anak berkebutuhan khusus. - Intervensi yang diberikan untuk anak-anak berkebutuhan khusus harus berdasarkan jenis kebutuhan juga karakteristik pribadi dan lingkungan anak - Mengenai kondisi kebutuhan khusus (gangguan) yang dialami, karakteristik pribadi (seperti potensi/kelebihan dan kekurangan anak selain dari pada gangguan yang dialami)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

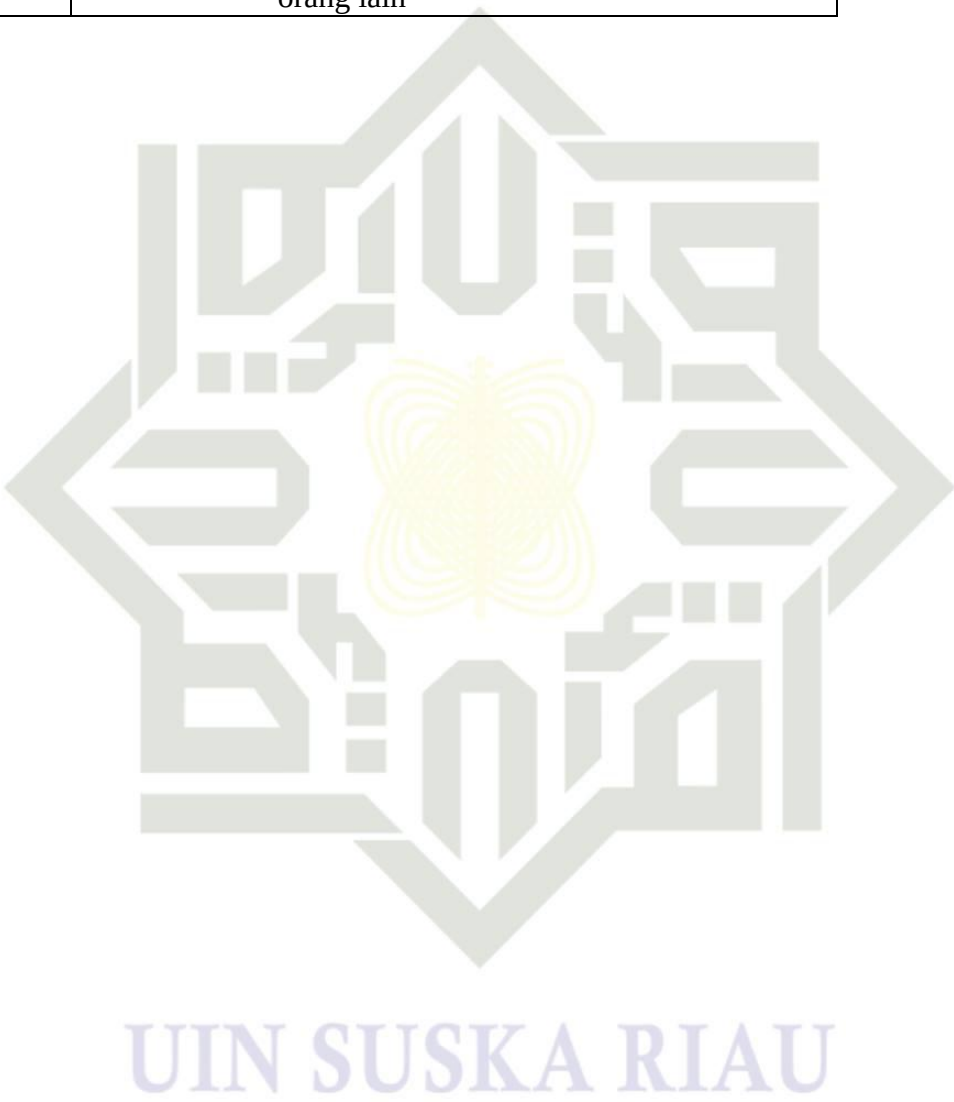
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

n khusus Faktor Penyebab Terjadinya Anak Berkebutuhan Khusus	c. Mampu membantu atau memberi perlakuan yang tepat sehingga akan dapat mencapai kepuasan bagi semua pihak 2. Jenis dan karakteristik anak berkebutuhan khusus a. Mengalami berkebutuhan khusus bersifat sementara (temporer) dan bersifat permanen b. Mengalami gangguan motorik c. Mengalami tumbuh kembang 3. Faktor Penyebab Terjadinya Anak Berkebutuhan Khusus a. Mengalami gangguan genetika pada saat kehamilan b. Mengalami proses kehamilan yang lama/cepat c. Mengalami kekurangan zat gizi dan nutrisi
3 Bina diri (<i>activity of daly living</i>) meliputi : - Pengertian bina diri - Faktor dan kemampuan bina diri anak berkebutuhan khusus - Tujuan pembelajaran bina diri - Materi bina diri untuk anak berkebutuhan khusus	1. Pengertian bina diri a. Menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan ABK dalam tatalaksana pribadi (mengurus diri, menolong diri, merawat diri) b. Menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan ABK dalam berkomunikasi sehingga dapat mengkomunikasikan keberadaan dirinya. c. Menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan ABK dalam hal sosialisasi 2. Faktor dan kemampuan bina diri a. Mengalami pemusatan perhatian yang kurang b. Mengalami ketidakmampuan dalam penyusaian diri c. Mampu melakukan kemandirian dengan bantuan orang lain 3. Tujuan pembelajaran bina diri a. Membantu meningkatkan kemampuan anak berkebutuhan khusus dalam tatalaksana pribadi (mengurus diri, menolong diri, dan merawat diri) b. Membantu meningkatkan kemampuan dan menumbuhkan anak berkebutuhan khusus dalam berkomunikasi c. Membantu menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan anak

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	berkebutuhan khusus bersosialisasi
	4. Materi bina diri untuk anak berkebutuhan khusus
	a. Melakukan bina dirinya sendiri
	b. Membiasakan makan tanpa bantuan orang lain
	c. Melakukan proses belajar tanpa bantuan orang lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR OBSERVASI PERAN GURU DALAM MEMBANGUN KESADARAN
BINA DIRI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SLB PELITA HATI
KOTA PEKANBARU
INDIKATOR PENELITIAN GURU**

No	PENCAPAIAN INDIKATOR YANG DI AMATI	Alternatif Penilaian "Iya"	Alternatif Penilaian "Tidak"
1	Guru menjadi pendengar yang baik	✓	
2	Guru menanamkan rasa hormat kepada ada orang lain	✓	
3	Guru menyiapkan sarana pendukung untuk proses pembelajaran	✓	
4	Guru menyampaikan materi pembelajaran	✓	
5	Guru memberikan tugas kepada anak	✓	
6	Guru menjaga keamanan kelas	✓	
7	Guru menanamkan proses berfikir positif kepada anak	✓	
8	Guru membiasakan anak berpakaian sopan	✓	
9	Guru membiasakan anak datang tepat waktu	✓	
10	Guru menyediakan fasilitas didalam kelas	✓	
11	Guru menyediakan lingkungan belajar yang nyaman	✓	
12	Guru memahami bakat anak		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	Guru menanamkan sikap peduli terhadap sesama kepada anak	✓	
14	Guru menanamkan sikap sabar	✓	
15	Guru menanamkan sifat sopan santun	✓	
16	Guru mengajarkan rasa empati terhadap orang lain	✓	
17	Guru menciptakan lingkungan yang kondusif	✓	
18	Guru memberikan pujian kepada anak	✓	
19	Guru menanamkan sifat mandiri kepada anak	✓	
20	Guru memahami peserta didik	✓	
21	Guru mengembangkan peserta didik sebagai aktualisasi	✓	
22	Guru memberikan instruksi kepada anak	✓	
23	Guru memiliki sikap sabar dalam proses pembelajaran	✓	
24	Guru mampu beradaptasi dengan kurikulum, metode dan media	✓	
25	Guru menyusun instrumen asesmen anak	✓	
26	Guru memberikan bantuan siswa yang berkebutuhan khusus		
27	Guru membimbing secara berkesinambungan untuk anak berkebutuhan khusus	✓	
28	Guru menjadi pendengar yang baik	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

29	Guru menunjukkan rasa sikap peduli kepada anak	✓	
30	Guru memahami keadaan siswa	✓	
31	Guru memberikan informasi kepada orangtua	✓	
32	Guru dan orangtua menciptakan suasana nyaman dan menyenangkan dalam komunikasi	✓	
33	Guru mempunyai komitmen yang tinggi	✓	
34	Guru mengetahui perubahan yang terjadi pada anak	✓	
35	Guru dapat mengatasi keadaan yang di alami anak	✓	
36	Guru melakukan terapi pendukung	✓	
37	Guru sebagai sumber belajar	✓	
38	Guru sebagai fasilitator	✓	
39	Guru sebagai motivator	✓	
40	Guru membuat target pembelajaran	✓	
41	Guru membagikan jadwal pembelajaran kepada orangtua	✓	
42	Guru mencatat hal yang sudah dipelajari	✓	
43	Guru memberikan nasehat	✓	
44	Guru memberikan teguran secara baik	✓	
45	Guru memberikan peringatan kepada anak	✓	
46	Guru menguasai mata pelajaran yang mendalam	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dalam melakukan bina diri	✓	
65	Guru memberikan bantuan dalam bina diri	✓	
66	Guru memberikan pembelajaran yang edukatif	✓	
67	Guru mengadakan sesi tanya jawab	✓	
68	Guru berinteraksi kepada anak	✓	
69	Guru memberikan perhatian kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar	✓	
70	Guru memberikan tugas dan latihan kepada anak	✓	
71	Guru menggunakan media pembelajaran	✓	
72	Guru membuat rangkuman pembelajaran	✓	
73	Guru melakukan pembelajaran dengan semangat	✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI PERAN GURU DALAM MEMBANGUN KESADARAN

BINA DIRI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SLB PELITA HATI

KOTA PEKANBARU

INDIKATOR PENELITIAN ANAK

No	PENCAPAIAN INDIKATOR YANG DI AMATI	Alternatif Penilaian "Iya"	Alternatif Penilaian "Tidak"
1	Anak mampu menceritakan apa yang dirasakan	✓	
2	Anak mampu bersikap hormat kepada ada orang lain	✓	
3	Anak bisa menggunakan media pembelajaran	✓	
4	Anak dapat memahami materi pembelajaran	✓	
5	Anak mampu menyelesaikan pembelajaran	✓	
6	Anak merasa nyaman saat berada dikelas	✓	
7	Anak berfikir positif	✓	
8	Anak memakai pakaian yang rapi	✓	
9	Anak terbiasa datang tepat waktu	✓	
10	Anak mendapatkan fasilitas di dalam kelas	✓	
11	Anak mendapatkan proses pembelajaran yang nyaman	✓	
12	Anak dapat mengutarakan bakatnya	✓	
13	Anak memiliki sikap peduli terhadap orang lain	✓	
14	Anak memiliki sifat sabar	✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15	Anak memiliki sifat sopan santun	✓	
16	Anak memiliki rasa empati terhadap orang lain	✓	
17	Anak dapat merasakan tempat lingkungan yang kondusif	✓	
18	Anak mendapatkan pujian	✓	
19	Anak memiliki sifat kemandirian	✓	
20	Anak mengutarakan perasaan	✓	
21	Anak mampu mengembangkan proses pembelajaran	✓	
22	Anak memahami intruksi yang disampaikan	✓	
23	Anak menunjukkan sikap sabar dalam berinteraksi	✓	
24	Anak mendapatkan proses pembelajaran yang sesuai	✓	
25	Anak melakukan kegiatan pembelajaran	✓	
26	Anak memerlukan bantuan dalam proses belajar	✓	
27	Anak melakukan pembelajaran dengan dukungan	✓	
28	Anak menyampaikan perasaan	✓	
29	Anak merasa diperhatikan	✓	
30	Anak mendapatkan empati perasaan	✓	
31	Anak mengikuti arahan yang disampaikan oleh guru	✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

32	Anak memiliki komunikasi yang baik dengan guru	✓	
33	Anak mengikuti apa yang telah ditetapkan oleh guru	✓	
34	Anak menunjukkan perubahan pada diri	✓	
35	Anak mendapatkan perhatian dari guru	✓	
36	Anak mendapatkan terapi pembelajaran	✓	
37	Anak mendapatkan proses pembelajaran yang efektif	✓	
38	Anak mendapatkan fasilitas yang memadai	✓	
39	Anak mendapatkan motivasi	✓	
40	Anak mampu mencapai target	✓	
41	Anak mengetahui jadwal pembelajaran	✓	
42	Anak sudah memahami pembelajaran	✓	
43	Anak mematuhi kesehatan	✓	
44	Anak menerima teguran secara baik	✓	
45	Anak memahami teguran secara baik	✓	
46	Anak memahami pembelajaran yang disampaikan	✓	
47	Anak mendapatkan pembelajaran sistematis	✓	
48	Anak sudah memperlajari pembelajaran sesuai evaluasi guru	✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

49	Anak mendapatkan pembelajaran tersusun	✓	
50	Anak mendapatkan pembelajaran terstruktur	✓	
51	Anak memahami materi sesuai strategi pembelajaran	✓	
52	Anak dapat berkembang secara baik sesuai dengan karakter mereka	✓	
53	Anak mendapatkan bantuan dan dorongan	✓	
54	Anak mendapatkan binaan	✓	
55	Anak mendapatkan bimbingan dan nasehat	✓	
56	Anak menunjukkan kesulitan dan kelemahan	✓	
57	Anak mendapatkan arahan	✓	
58	Anak mempelajari eksperimen	✓	
59	Anak belajar diskusi kelompok	✓	
60	Anak mempelajari pembelajaran dengan tepat	✓	
61	Anak melakukan terapi dengan media	✓	
62	Anak sudah memulai sosialisasi dengan mandiri	✓	
63	Anak melakukan proses belajar dengan semangat	✓	
64	Anak melakukan bina diri nya	✓	
64	Anak melakukan bina diri secara mandiri	✓	
65	Anak mendapatkan bantuan bina diri	✓	
66	Anak melakukan pembelajaran yang edukatif	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

67	Anak bertanya sesuai pembelajaran	✓	
68	Anak berinteraksi denan guru	✓	
69	Anak mendapatkan perhatian saat mengalami kesulitan dalam belajar	✓	
70	Anak mendapatkan tugas dan latihan pembelajaran	✓	
71	Anak belajar menggunakan media	✓	
72	Anak mendapatkan materi rangkuman pembelajaran	✓	
73	Anak melakukan pembelajaran dengan semangat	✓	



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDLB
Kelas/Semester : I C / I
Ketunaan : Tunagrahita
Tema : 1. Diriku
Subtema : 3. Merawat Tubuhku
Alokasi Waktu : Tiga hari
Pembelajaran Ke : 1
Tahun Ajaran : 2020/2021

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

MATEMATIKA

- 3.2 Mengenal bilangan asli sampai 10 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain
- 4.2 Menggunakan benda-benda yang ada disekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain untuk menelusuri bilangan asli sampai 10

INDIKATOR

- Menghitung jumlah benda 1-5
- Menuliskan jumlah benda 1-5 sesuai gambar

BAHASA INDONESIA

- 3.2 Mengenal teks petunjuk/arahan tentang perawatan tubuh serta pemeliharaan kesehatan dan kebugaran tubuh, dengan bantuan guru atau teman, dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.2 Mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang merawat tubuh serta kesehatan dan kebugaran tubuh secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian dan pemahaman.

INDIKATOR

- Memahami isi teks sederhana tentang petunjuk/arahan perawatan tubuh.
- Menyebutkan benda-benda yang digunakan untuk merawat tubuh
- memasangkan nama benda yang digunakan untuk merawat tubuh sesuai dengan gambar.
- Menirukan membaca dan menebalkan nama benda yang digunakan untuk merawat tubuh.



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. MATERI

Matematika : Menenal Bilangan asli 1-10
Bahasa Indonesia : Teks tentang perawatan tubuh

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Uraian	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam, menyapa dan mendata kehadiran siswa 2. Guru mempersiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran secara fisik dan psikis 3. Guru menyampaikan tema Diriku, menyampaikan tujuan pembelajaran tentang tentang diriku 4. Guru menstimulus pengetahuan dan daya analisa siswa dengan mengajukan pertanyaan (apersepsi). Guru menunjukkan gambar manusia	10 Menit
Kegiatan Inti	Langkah – langkah kegiatan : A. Hari Pertama 1. Kegiatan diawali dengan berdoa dan bernyayi bersama lagu “Bagun Tidur” Ayo Belajar 2. Siswa diminta untuk mengamati gambar/poster atau minimal gambar yang ada pada buku siswa. 3. Guru menjelaskan tentang pentingnya menjaga kebersihan diri sendiri maupun lingkungan. Misalnya: Gigi Edi bersih dan sehat Edi tidak pernah sakit gigi Edi rajin menggosok _____ 4. Guru membimbing siswa untuk berdoa dan mencuci tangan sebelum istirahat. 5. Setelah masuk kelas kembali, guru mengadakan tanya jawab tentang benda-benda yang digunakan untuk menjaga kebersihan tubuh. Misalnya: Sikat gigi dan odol digunakan untuk apa? (menggosok gigi) Mengapa kita harus menggosok gigi? (supaya tidak sakit gigi) Tunjukkan mana gambar sikat gigi! 6. Guru menyampaikan pesan moral untuk selalu menjaga	



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kebersihan tubuh, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, mengosok gigi, dll. 7. Kegiatan diakhiri dengan berdoa bersama sebelum pulang. B. Hari Kedua 1. Kegiatan diawali dengan berdoa bersama, kemudian menyanyikan lagu "Bagun Tidur" bersama-sama. 2. Guru mengadakan tanya jawab untuk mengulang kembali pelajaran yang telah disampaikan sebelumnya, misalnya: supaya badan bersih kita harus(mandi) mandi menggunakan (sabun mandi) Ayo tunjukkan mana gambar sambun mandi! 3. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk memasang gambar-gambar benda-benda untuk menjaga kebersihan tubuh sesuai dengan kegunaannya yang ada pada buku siswa. 4. Guru membimbing siswa untuk berdoa bersama sebelum istirahat. 5. Guru meminta meminta siswa untuk membuka buku siswa Hitung dan tuliskan banyak benda sesuai gambar. 6. Guru menyampaikan pesan moral untuk selalu bersyukur kepada Tuhan karena telah diberi anggota tubuh yang lengkap dengan rajin menjaga kebersihan tubuh. 7. Kegiatan diakhiri dengan berdoa bersama sebelum pulang. C. Hari ketiga 1. Kegiatan diawali dengan berdoa bersama 2. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu "a b c" bersama-sama sambil mengulang kembali menempelkan kartu huruf seperti pada pembelajaran subtema 1 pembelajaran 4 (Bernyanyi sambil menempelkan huruf). Kemudian guru menempelkan gambar gigi dan kartu huruf g, i, g, i. Guru memberikan contoh membaca/mengeja kata "gigi" dan siswa menirukan, dilanjutkan dengan kata-kata yang lain seperti pada buku siswa. 3. Guru membimbing siswa untuk berdoa bersama sebelum istirahat. 4. Guru memberikan contoh cara menebalkan huruf dan siswa	
--	---	--



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	menirukan menebalkan huruf pada buku siswa.	
	5. Kegiatan diakhiri dengan bernyanyi bersama lagu "abc" dan berdoa bersama sebelum pulang.	
Penutup	Kegiatan ditutup dengan bernyanyi bersama lagu-lagu anak-anak dan berdoa bersama.	
	Jumlah Jam pelajaran	

E. PENILAIAN

1. Hari Pertama

Penilaian: Tes lisan

Nama Siswa:

No	Soal	Jawab
1.	Sikat gigi digunakan untuk (menggosok gigi)	
2.	Supaya badan bersih, mandi menggunakan ... (sabun)	
3.	Shampo digunakan untuk (mencuci rambut)	
4.	Gigi yang kotor menyebabkan (sakit gigi)	
5.	Tunjukkan gambar sabun mandi!	
	total nilai	

Kriteria penilaian:

Nilai 2 apabila dapat menjawab dengan benar

Nilai 1 apabila jawaban salah

Nilai 0 apabila tidak mau menjawab

2. Hari Kedua

Penilaian: Lisan/tertulis

Nama Siswa:

No	Soal	Jawab
1.	Tunjukkan gambar shampo!	
2.	Setelah bermain bola badan Edi berkeringat Edi perlu (istirahat – bermain lagi)	
3.	Odol digunakan untuk	
4.	 = ...	
5.	 = ...	
	total nilai	

Kriteria penilaian:

Nilai 2 apabila dapat menjawab dengan benar

Nilai 1 apabila jawaban salah

Nilai 0 apabila tidak mau menjawab



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hari Ketiga

Penilaian: Unjuk Kerja
 Rubrik penilaian menebali kata
 Nama Siswa:

Kategori	100% (Sangat Baik)	80% (Baik)	60% (Cukup)	40% (Kurang)
menebali kata nama benda yang digunakan untuk membersihkan tubuh	dapat menebali kata nama benda yang digunakan untuk membersihkan tubuh dan benar tanpa bantuan guru	dapat menebali kata nama benda yang digunakan untuk membersihkan tubuh dengan benar tetapi kurang rapi tanpa bantuan guru	dapat menebalkan kata nama benda yang digunakan untuk membersihkan tubuh dengan benar dengan bantuan guru	tidak dapat menebali kata nama benda yang digunakan untuk membersihkan tubuh dengan benar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDLB
 Kelas/Semester : I C / I
 Ketunaan : Tunagrahita
 Tema : 1. Diriku
 Subtema : 3. Merawat Tubuhku
 Alokasi Waktu : Tiga hari
 Pembelajaran Ke : 2
 Tahun Ajaran : 2020/2021

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

MATEMATIKA

- 3.3 Menenal bilangan asli sampai 10 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain
- 4.3 Menggunakan benda-benda yang ada disekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain untuk menelusuri bilangan asli sampai 10

INDIKATOR

- Menghitung banyak lompatan 1-5
- Menuliskan lambang bilangan 1-5

BAHASA INDONESIA

- 3.2 Menenal teks petunjuk/arahan tentang perawatan tubuh serta pemeliharaan kesehatan dan kebugaran tubuh, dengan bantuan guru atau teman, dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.2 Mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang merawat tubuh serta kesehatan dan kebugaran tubuh secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajiandapemahaman.

INDIKATOR

- memahami gambar dan teks sederhana tentang merawat tubuh
- Mengurutkan gambar kegiatan makan dengan benar.

PJOK

- 3.1 Menenal konsep gerak dasar lokomotor , seperti lompat, loncat, jalan, lari dalam bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional yang dimodifikasi
- 4.1 Mempraktekkan gerak dasar lokomotor , seperti lompat, loncat, jalan, lari dalam bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional yang dimodifikasi

INDIKATOR

Melakukan permainan lompat tali

C. MATERI

- Matematika** : Menenal Bilangan asli 1-10
Bahasa Indonesia : Teks tentang perawatan tubuh
PJOK : Konsep gerak dasar lokomotor

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Uraian	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam, menyapa dan mendata kehadiran siswa 2. Guru mempersiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran secara fisik dan psikis 3. Guru menyampaikan tema Diriku, menyampaikan tujuan pembelajaran tentang tentang diriku	10 Menit



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	4. Guru menstimulus pengetahuan dan daya analisa siswa dengan mengajukan pertanyaan (apersepsi). Guru menunjukkan gambar manusia	
Kegiatan Inti	Langkah – langkah kegiatan : A. Hari Pertama 1. Kegiatan diawali dengan berdoa dan bernyayi lagu “Sebelum Makan” ciptaan Pak Kasur kemudia guru menjelaskan tentang pentingnya mencuci tangan sebelum makan. 2. Guru meminta siswa mengamati gambar/poster dan memperhatikan penjelasan guru tentang cara mencuci tangan yang benar. 3. Dengan bimbingan guru siswa mempraktikkan mencuci tangan dengan benar. 4. Kemudian guru meminta siswa mengamati gambar/poster dan memperhatikan penjelasan guru tentang tata urutan makan yang benar. Siswa diberi tugas untuk mengamati gambar dan mengurutkan urutan kegiatan makan yang benar pada buku siswa. 5. Dengan bimbingan guru siswa mempraktikkan kegiatan makan bersama sesuai dengan kegiatan urutan makan yang benar yang dimulai dari mencuci tangan, berdoa sebelum makan, makan, berdoa sesudah makan dan cuci tangan sesudah makan. 6. Guru membimbing siswa ntuk berdoa sebelum istirahat. 7. Menyanyikan kembali lagu ““Sebelum Makan” ciptaan Pak Kasur. 8. Guru menyampaikan pesan moral untuk selalu mencuci tangan dan berdoa sebelum dan sesudah makan sebagai rasa syukur kepada Tuhan bahwa kita sudah diberi rizki berupa makanan. 9. Kegiatan diakhiri dengan berdoa bersama sebelum pulang. B. Hari Kedua 1. Kegiatan ndiawali dengan berdoa bersama. 2. Guru menanyakan, “Apa yang harus kita lakukan agar tubuh kita sehat?” 3. Guru menyampaikan salah satu cara merawat tubuh agar tubuh kita sehat adalah dengan berolahraga. Kemudian siswa	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	diajak untuk berolahraga di lapangan. dan melakukan pemanasan. 4. Guru menggambarkan garis bilangan di lapangan dengan angka 1-5 kemudian siswa diajak untuk membilang 1-5. 5. Siswa dibagi menjadi 2 kelompok, masing-masing kelompok menempati satu garis bilangan. 6. Perwakilan setiap kelompok berdiri di ujung pada garis bilangan. Teman lainnya berada tidak jauh dari garis bilangan untuk memberi semangat sambil mengamati posisi temannya. 7. Siswa melakukan gerakan melompat sesuai intruksi guru misalnya melompat maju 3 langkah. 8. Saat temannya melompat siswa yang lain member semangat sambil menghitung gerakan bersama-sama. Misalnya: satu..., dua..., tiga. 9. Minta siswa yang lain melihat pada posisi nomor berapa sekarang temannya berada. Kegiatan diulang sampai semua siswa melakukan kegiatan melompat. 10. Guru membimbing siswa untuk berdoa bersama sebelum istirahat. 11. Setelah selesai istirahat siswa kembali ke kelas. 12. Guru meminta siswa untuk membuka buku siswa hal.98 dan mengerjakan soal latihan yang ada pada buku siswa dengan bimbingan guru. 13. Kegiatan diakhiri dengan berdoa bersama sebelum pulang. C. Hari ketiga 1. Kegiatan diawali dengan berdoa bersama 2. Guru membimbing dan menjelaskan siswa untuk mengamati gambar anak yang sedang melakukan permainan lompat tali. Misalnya: ayo perhatikan gambar sedang apa mereka? Sekarang mari kita bermain lompat tali. 3. Guru membimbing dan mengawasi siswa dalam bermain lompat tali bersama. 4. Sebelum istirahat guru menyampaikan pesan moral untuk selalu hidup rukun saling menghargai teman, tidak boleh berebut saat bermain, jujur dan sabar menunggu giliran dalam bermain.	
--	---	--



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	5. Guru membimbing siswa untuk berdoa bersama sebelum istirahat. 6. Setelah selesai istirahat guru mengulang kembali pelajaran yang telah disampaikan sebelumnya yaitu tentang menuliskan angka sesuai lompatan. 7. Guru membimbing siswa mengamati gambar dan melakukan menghitung bnyak lompatan anak. Dan dilanjutkan dengan membimbing menuliskan lambang bilangan sesuai dengan jumlah lompatan pada gambar	
Penutup	Kegiatan ditutup dengan bernyayi bersama lagu-lagu anak-anak dan berdoa bersama.	
	Jumlah Jam pelajaran	

E. PENILAIAN

1. Hari Pertama

Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Kegiatan makan yang benar

Nama Siswa:

Kriteria	Baik Sangat	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
Kemampuan mempraktikkan mencuci tangan	Siswa dapat melakukan kegiatan mencuci tangan dengan benar tanpa bimbingan guru.	Siswa dapat melakukan kegiatan mencuci tangan dengan benar dengan sedikit arahan guru.	Siswa dapat melakukan kegiatan mencuci tangan dengan benar arahan guru.	Siswa tidak dapat melakukan kegiatan mencuci tangan dengan benar.
Kemampuan mempraktikkan kegiatan makan yang benar.	Siswa mampu melakukan 5 urutan kegiatan makan yang benar	Siswa mampu melakukan 4 urutan kegiatan makan yang benar	Siswa mampu melakukan 3 urutan kegiatan makan yang benar	Siswa mampu melakukan 2 atau kurang urutan kegiatan makan yang benar

2. Hari Kedua

Penilaian : Observasi (pengamatan)

Lembar Pengamatan Permainan Gerakan Melompat pada Garis Bilangan

No	Indikator	Ya	Tidak
1.	Ketepatan menentukan angka yang dituju sesuai instruksi		



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	Ketepatan melakukan gerakan sesuai instruksi		
----	--	--	--

3. Hari Ketiga

Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik penilaian kegiatan bermain lompat tali

Nama Siswa:

Kategori	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
kesabaran, disiplin dan kejujuran dalam melakukan kegiatan bermain lompat tali	sabar menunggu giliran, bersikap disiplin dan jujur dalam melakukan permainan tanpa bimbingan guru	sabar menunggu giliran, jujur, tetapi kurang didiplin dalam melakukan permainan tanpa bimbingan guru	sabar menunggu giliran, jujur, tetapi kurang didiplin dalam melakukan permainan dengan bimbingan guru	Kurang sabar menunggu giliran, bersikap kurang disiplin dan kurang jujur dalam melakukan permainan
melakukan kegiatan bermain lompat tali	dapat melakukan kegiatan bermain lompat tali dengan baik dan benar tanpa bimbingan guru	dapat melakukan kegiatan bermain lompat tali dengan baik tanpa bimbingan guru	dapat melakukan kegiatan bermain lompat tali dengan baik dengan bimbingan guru	tidak dapat melakukan kegiatan bermain lompat tali dengan menggunakan kaki

Lampiran 5 Instrumen Asesmen Tunagrahita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN ASESMEN
ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS
SLB PELITA HATI
TUNAGRAHITA

Nama : Alsyah Ag
Jenis Kelamin : Perempuan
Kelas : TKLB
Ketunaan : Tunagrahita

A. Instrumen Identifikasi anak

No	Gejala yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Interaksi Sosial/emosi		
	1. Mampu berbicara dengan jelas		✓
	2. Pemalu dan tidak percaya diri		✓
	3. Mudah tersinggung		✓
	4. Kurang perbendaharaan kata	✓	
	5. Sulit bergaul dengan teman sebaya		✓
	6. Mudah marah		✓
	7. Mengalami kesulitan terhadap lingkungan yang baru		✓
	8. Suka mengamuk dan merusak barang orang lain		✓
	9. Suka mengganggu temannya	✓	✓
	10. Membutuhkan bantuan oranglain dalam melakukan sesuatu	✓	
	11. Kesulitan dalam melakukan gerakan	✓	
	12. Suka melamun		✓
	13. Peka terhadap sentuhan	✓	
	14. Melakukan sesuatu tergantung mood	✓	
	15. Sulit untuk memusatkan perhatian	✓	
	16. Rasa ingin tahu yang besar	✓	
2	Fisik		
	1. Kehilangan keseimbangan		✓
	2. Bentuk tubuh merosot dan agak bungkuk	✓	
	3. Tidak mampu duduk atau berjalan		✓
	4. Jari-jari tangan kaku dan tidak dapat menggenggam		✓
	5. Ada bagian anggota gerak yang tidak lengkap/lebih kecil		✓
3	Akademik		
	1. Mampu mengucapkan kata/kalimat dengan jelas		✓
	2. Mampu membaca kata/kalimat		✓
	3. Mampu menulis kata/kalimat		✓
	4. Mampu melakukan perhitungan sederhana		✓
	5. Mampu melakukan penjumlahan dan pengurangan		✓
	6. Mampu mewarnai	✓	
	7. Mampu menjiplak gambar/pola		✓
	8. Mampu membedakan warna		✓
	9. Mampu menyebutkan nama benda yang diperintahkan	✓	
	10. Mampu menyebutkan nama buah/kayu sesuai gambar		✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Deskripsi kemampuan anak

No	Indikator Kemampuan Anak	Deskripsi
1	Interaksi Sosial/emosi	
2	Fisik	
3	Akademik	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN ASESMEN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS SLB PELITA HATI TUNAGRAHITA

Nama : Raditya
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kelas : TKIB
Ketunaan : Tunagrahita

A. Instrumen Identifikasi anak

No	Gejala yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Interaksi Sosial/emosi		
	1. Mampu berbicara dengan jelas		✓
	2. Pemalu dan tidak percaya diri		✓
	3. Mudah tersinggung		✓
	4. Kurang perbendaharaan kata		✓
	5. Sulit bergaul dengan teman sebaya	✓	
	6. Mudah marah	✓	
	7. Mengalami kesulitan terhadap lingkungan yang baru		✓
	8. Suka mengamuk dan merusak barang orang lain	✓	
	9. Suka mengganggu temannya	✓	
	10. Membutuhkan bantuan oranglain dalam melakukan sesuatu	✓	
	11. Kesulitan dalam melakukan gerakan		✓
	12. Suka melamun		✓
	13. Peka terhadap sentuhan	✓	
	14. Melakukan sesuatu tergantung mood	✓	
	15. Sulit untuk memusatkan perhatian	✓	
	16. Rasa ingin tahu yang besar	✓	
2	Fisik		
	1. Kehilangan keseimbangan		✓
	2. Bentuk tubuh merosot dan agak bungkuk		✓
	3. Tidak mampu duduk atau berjalan		✓
	4. Jari-jari tangan kaku dan tidak dapat menggenggam		✓
	5. Ada bagian anggota gerak yang tidak lengkap/lebih kecil		✓
3	Akademik		
	1. Mampu mengucapkan kata/kalimat dengan jelas		✓
	2. Mampu membaca kata/kalimat		✓
	3. Mampu menulis kata/kalimat		✓
	4. Mampu melakukan perhitungan sederhana		✓
	5. Mampu melakukan penjumlahan dan pengurangan		✓
	6. Mampu mewarnai		✓
	7. Mampu menjiplak gambar/pola		✓
	8. Mampu membedakan warna		✓
	9. Mampu menyebutkan nama benda yang diperintahkan		✓
	10. Mampu menyebutkan nama buah/hewan sesuai gambar		✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Deskripsi kemampuan anak

No	Indikator Kemampuan Anak	Deskripsi
1	Interaksi Sosial/emosi	
2	Fisik	
3	Akademik	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMENT ASESMEN AKADEMIK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS AUTIS

IDENTITAS ANAK

1. Nama Anak : CORNELIUS PARSTED
2. Jenis Kelamin : laki-laki
3. Tempat/tgl Lahir : Pekanbaru, 02-11-1981
4. Pendidikan :
5. Alamat : Jl. Garuda Sakti km 2
6. Status :
7. Kondisi Umur Anak : anak ke 3 dari 4 bersaudara

IDENTITAS ORANG TUA

Identitas	Ayah	Ibu
1. Nama	M. Yasin Bimbong	Kusma Yohani Rantien
2. Tempat/tgl. lahir	M. Bimbong,	Pekanbaru, 02-11-1981
3. Pendidikan		
4. Pekerjaan	M. Yasin	Pns
5. Agama	Kristen	Kristen
6. Alamat		
7. Catatan		

Asesmen Bahasa dan Komunikasi

a. Non Verbal

No	Aspek yang di asesmen	Kemampuan		
		Mampu	Mampu di bantu	Tidak Mampu
1.	Merespon ketika di panggil (menoleh, terseyum dsb)	✓		
2.	Merespon Ketika di larang atau di perintah	✓		
3.	Memberikan reaksi yang tepat Ketika di tanya "dimana"?			✓
4.	Mengikuti perintah membawa benda yang sudah di kenalkan di tempat lain		✓	
5.	Mengenal ekspresi sedih, senang dan marah		✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Vebal

No	Aspek yang di asesmen	Kemampuan		
		Mampu	Mampu di bantu	Tidak Mampu
1.	Menyebut nama			✓
2.	Mengucap salam		✓	
3.	Mengucapkan kata menolak Ketika tidak mau			✓
4.	Mengucapkan terimakasih		✓	
5.	Menggunakan kata tanya apa, dimana?			✓

Asesmen Motorik

a. Motorik Kasar

No	Aspek yang di asesmen	Kemampuan		
		Mampu	Mampu di bantu	Tidak Mampu
1.	Belajar dengan cepat/lambat			✓
2.	Berjalan mundur	✓		
3.	Berjalan miring	✓		
4.	Bergoyang Ketika mendengar irama musik			✓
5.	Melempar dan menangkap			✓

b. Motorik halus

No	Aspek yang di asesmen	Kemampuan		
		Mampu	Mampu di bantu	Tidak Mampu
1.	Memegang alat tulis			✓
2.	Meniru membuat angka			✓
3.	Meniru membuat lingkaran			✓
4.	Meniru membuat huruf			✓
5.	Memegang gunting dengan benar			✓



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asesmen Interaksi Sosial dan Emosi

No	Aspek yang di asesmen	Kemampuan		
		Mampu	Mampu di bantu	Tidak Mampu
1.	Mengenali diri sendiri di kaca atau gambar foto			✓
2.	Mengikuti aturan dan rutinitas			✓
3.	Bermain dengan teman sebaya			✓
4.	Menunjukkan rasa ingin tahu			✓
5.	Mengucapkan terimakasih			✓

Asesmen Kemandirian

No	Aspek yang di asesmen	Kemampuan		
		Mampu	Mampu di bantu	Tidak Mampu
1.	Memegang gelas untuk diminum			✓
2.	Memegang sendok dengan benar		✓	
3.	Merapikan mainan atas permintaan			✓
4.	Duduk dengan sikap yang benar		✓	
5.	Membuka pintu		✓	

KESIMPULAN

Tio belum bisa komparatif mengikuti aturan atau arahan yang diberikan. Lebih sibuk dengan kegiatannya sendiri. Untuk instruksi sederhana Tio belum bisa merespon sama sekali. Tio masih melakukan stiming dan kukunya jinit. Tio sudah mampu mengerti jika disuruh mengelap air luarnya namun masih dibantu dan belum bisa melakukannya sendiri.

Rekomendasi bagi Tio adalah ditingkatkan pada motorik halus.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4. Dokumentasi penelitian

**DOKUMENTASI FOTO
WAWANCARA**

WAKTU : 8 : 30 WIB

TEMPAT : SEKOLAH LUAR BIASA PELITA HATI KOTA PEKANBARU

KODE	DOKUMENTASI	KETERANGAN
D1		Wawancara dengan kepala sekolah Luar Biasa Pelita Hati, pada tanggal 23 november 2023
D2		Wawancara dengan Guru kelas ADHD, Autis pada tanggal 23 november 2023
D3		Wawancara dengan guru kelas Tunagrahita pada tanggal 24 November 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DOKUMENTASI FOTO
CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI)**

A. PELAKSANAAN PROGRAM PEMBIASAAN – KEGIATAN RUTIN

ODE	DOKUMENTASI	ETERANGAN
D4		mbiasaan Rutin – Berbaris
D5		mbiasaan Rutin – Bersalaman sebelum masuk kelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D6		mbiasaan rutin _ membaca doa sebelum belajar kelas ADHD, Autis
D7		Pemboasaan rutinan – membca doa sebelum belajar pada kelas tunagrahita

B. PELAKSANAAN PROGRAM KEBERSIHAN – KEMANDIRIAN

KODE	DOKUMENTASI	KETERANGAN
D8		embiasaan Kebersihan – membuang air kecil sendiri dengan meminta bantuan untuk menyiram kloset dan memakaikan celana
D9		embiasaan Kebersihan – Memeriksa kebersihan kuku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D10		membiasakan Kebersihan – pemeriksaan kulit pada anak
-----	---	--

C. PELAKSANAAN PROGRAM BANTUAN – MEMINTA TOLONG

KODE	DOKUMENTASI	PETERANGAN
D11		meminta bantuan memakaikan tas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D12		Meminta bantuan membuka bekal dan memotong lauk pauk kecil kecil kelas tunagrahita
D13		Meminta bantuan memakaikan sepatu kelas tunagrahita



Meminta bantuan memakaikan sepatu kelas ADHD, Autis

D14

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. PELAKSANAAN PROGRAM PEMBIASAAN – KEGIATAN TERPROGRAM

KODE	DOKUMENTASI	KETERANGAN
D15		Pembiasaan Terprogram – Makan bersama kelas Tunagrahita
D16		Pembiasaan terprogram makan bersama kelas ADHD, Autis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5 surat pembimbing

Hak Cipta

a



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/2040/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 01 Februari 2024

Kepada
Yth. Dra. Hj. Sariah, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SRI RAHMAYANI RAMBE
NIM : 11910920305
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : PERAN GURU DALAM MEMBANGUN KESADARAN BINA DIRI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SLB PELITA HATI KOTA PEKANBARU
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



D. Zarkasih, M.Ag.

NP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 6 surat izin melakukan prariset

Ha

k Cipta Diinundungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/21097/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 13 November 2023

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SLB Pelita Hati Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

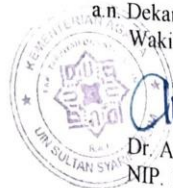
Nama : **Sri Rahmayani Rambe**
NIM : 11910920305
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



Lampiran 7 surat balasan prariset dari sekolah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN PENDIDIKAN TUAH BERSAMA SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) PELITA HATI

Jl. Merpati Sakti Gang Air Tabik No. 03 Kel. Simpang Baru, Kec. Tampan Kota Pekanbaru
Telp. (0761) 564566 HP. 082388016126 E-mail : slbpelitahatinau@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 24-03/SLB-PH/XI/2023

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau tanggal 13 November 2023, Nomor: Un.04/F.II.3/PP.00.9.21097/2023, maka Kepala SLB Pelita Hati Pekanbaru dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama	: Sri Rahmayani Rambe
NIM	: 11910920305
Semester	: IX (Sembilan)
Program Study	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Benar telah melaksanakan Prariset di SLB Pelita Hati Kota Pekanbaru pada tanggal 15 November tahun 2023 guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 30 November 2023
Kepala Sekolah SLB Pelita Hati



ARIS MERIANTO, M.Pd



Lampiran 8 surat izin riset

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/22465/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 14 Desember 2023 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Sri Rahmayani Rambe**
NIM : 11910920305
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Peran Guru dalam Membangun Kesadaran Bina Diri Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Pelita Hati Kota Pekanbaru
Lokasi Penelitian : SLB Pelita Hati Jln. Merpati Sakti Gg. Air Tabik No. 3 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (14 November 2023 s.d 14 Februari 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



Lampiran 9 surat rekomendasi



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/61165
T E N T A N G

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/22465/2023** Tanggal 14 Desember 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

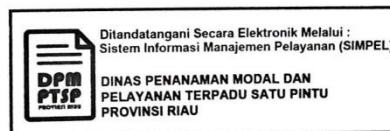
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | SRI RAHMAYANI RAMBE |
| 2. NIM / KTP | : | 11910920305 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PERAN GURU DALAM MEMBANGUN KESADARAN BINA DIRI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SLB PELITA HATI KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SLB PELITA HATI KOTA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 14 Desember 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 076122552 / 076121553
PEKANBARU

Nomor : 800/Disdik/1.3/2023/ 31242
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Pekanbaru, 22 DEC 2023

Yth. Kepala SLB Pelita Hati Kota Pekanbaru

di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/61165 Tanggal 14 Desember 2023 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : SRI RAHMAYANI RAMBE
NIM/KTP : 11910920305
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : PERAN GURU DALAM MEMBANGUN KESADARAN BINA DIRI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SLB PELITA HATI KOTA PEKANBARU
Lokasi Penelitian : SLB PELITA HATI KOTA PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

a.n.KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS,

EDI RUSMA DINATA, S.Pd,M.Pd
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19720822 199702 1 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Sri Rahmayani Rambe dilahirkan di Kisaran (Kabupaten Asahan) pada tanggal 08 Januari 2001. Peneliti merupakan anak bungsu dari pasangan Bapak Musa Rambe dan Ibu Tasnim. Penulis mengawali sekolah di Taman Kanak-

kanak di TK Pembina pada tahun 2006 hingga 2007. Selanjutnya penulis melanjutkan Sekolah Dasar di SD Negeri 13 pada tahun 2007 hingga 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan sekolah di tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 hingga pada tahun 2016 dan dilanjutkan pada tahun 2016 penulis melanjutkan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Swasta 5 Muhammadiyah dan menyelesaikan pendidikan tersebut pada tahun 2019. Pada tahun 2019 melalui jalur SPAN-PTKIN penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) sebagai Mahasiswa Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama menjadi mahasiswa, penulis mendapatkan beasiswa negeri dari Beasiswa Cendekia Basnaz Negeri (BCB) dan menjadi mahasiswa aktif dalam kegiatan organisasi tersebut. Penulis menyelesaikan kuliah pada tanggal 12 juni 2024 dengan predikat sangat memuaskan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau